PENGARUH LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN SISWA TERHADAP PENENTUAN ROMBONGAN BELAJAR DI MTs UNGGULAN PONDOK PESANTREN AMANATUL UMMAH SURABAYA

KEMENTERIAN AGAMA
PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

Skripsi
Diajukan kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Prasyarat
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA
No. KLAS: T 2011 043 K1
No. REG: T.2011/K1/043
ASAL BUKU:
TANGGAL:

Oleh:

ANNA RUFAIDA
NIM. D03207047

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
JULI 2011

GADJAHBELANG
8439407-5953789

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh:

Nama : ANNA RUFAIDA

NIP : D03207047

Judul : PENGARUH LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN SISWA TERHADAP PENENTUAN ROMBONGAN BELAJAR DI MTs UNGGULAN PONDOK PESANTREN AMANATUL UMMAH SURABAYA

Ini telah di periksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 26 Juli 2011
Pembimbing,

Drs. Taufik Subty, M.Pd.I
19550604198301015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang telah bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANNA RUFAIDA

NIM : D03207047

Jurusan : Kependidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah

Mengatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Surabaya, 26 Juli 2011

Yang Membuat Pernyataan

METERAI TEMPEL
PAJAK MENRANGUN BANGSA
TGL. 20
50A8AAAF744737609
ENAM RIBU RUPIAH
6000 DJP

ANNA RUFAIDA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Anna Rufaida** ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 26 Juli 2011

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

Ketua,

Drs. Taufik Subty, M.Pd.I
NIP. 195506041983010 15

Sekretaris,

M. Mahfudh Bahtiar, M. Pd. I
NIP. 197704092008011007

Penguji I,

Drs. H. AZ. Fanani, M. Ag
NIP. 195501211985031002

Penguji II,

Drs. H. Mashudi Ahmad, M. Pd. I
NIP. 195606221986031002

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Skripsi oleh Anna Rufaida, ” Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Terhadap Penentuan Rombongan Belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya” Penelitian ini beranjak dari asumsi bahwa layanan penempatan dan penyaluran dapat menentukan rombongan belajar dan juga perlu pengelolaan yang baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan layanan penempatan dan penyaluran siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, mendeskripsikan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya serta untuk mengetahui bagaimana pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya tahun ajaran 2010-2011 yang berjumlah 147 siswa. Menggunakan sampel random atau acak dengan cara ordinal yaitu 25%, dari 147 siswa, maka diambil 37 siswa sebagai objek penelitian, pengambilan data menggunakan angket sebanyak 20 item pertanyaan dengan 5 alternatif jawaban, metode dalam penelitian ini antara lain : Metode observasi, wawancara, angket, perhitungan validitas dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi product moment.

Data penelitian yang terkumpul di analisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi product moment. terdapat hubungan positif antara layanan penempatan dan penyaluran siswa dengan penentuan rombongan belajar. Meskipun penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi, tetapi dari hasil perhitungan diperoleh indeks korelasi rxy = 0.466 dan memperhatikan rxy yang tercantum pada nilai “r” product moment yakni berkisar antara 0,40 – 0,70 berarti mempunyai korelasi sedang atau cukupan.

Kata Kunci : Layanan Penempatan dan Penyaluran, Rombongan Belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM i

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

ABSTRAK vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI viii

DAFTAR TABEL x

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Kegunaan penelitian 8

E. Definisi Operasional 8

F. Hipotesis Penelitian 10

G. Sistematika Pembahasan 10

BAB II : KAJIAN TEORI

A. Kajian Tentang Layanan Penempatan Dan Penyaluran

1. Pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran 13

2. Indikator Layanan Penempatan dan Penyaluran 14

3. Tujuan dan Fungsi Penempatan dan Penyaluran 15

4. Materi Layanan Penempatan dan Penyaluran 19

5. Jenis-jenis Layanan Penempatan dan Penyaluran 20

6. Tehnik-tehnik Layanan Penempatan dan Penyaluran 24

B. Kajian Tentang Rombongan Belajar

1. Pengertian Rombongan Belajar 25

2. Tujuan dan Manfaat Rombongan Belajar 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Jenis-jenis Rombongan Belajar 26
4. Langkah-langkah Pelaksanaan Rombongan Belajar 37
5. Aturan Rombongan Belajar 39
C. Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran Terhadap Penentuan Rombongan Belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah 40
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Data Penelitian 43
B. Lokasi Penelitian 43
C. Penentuan Populasi dan Sampel 44
D. Variabel Penelitian 47
E. Jenis dan Sumber Data 48
F. Metode Pengumpulan Data 50
G. Teknik Analisis Data 53
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA
A. Penyajian Data Hasil Observasi 57
B. Penyajian Data Hasil Interview 59
C. Analisis Data
1. Analisis Data Tentang Layanan Penempatan dan Penyaluran 63
2. Analisis Data Tentang Rombongan Belajar 83
3. Analisis Data Tentang Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran Terhadap Penentuan Rombongan Belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya 106
BAB V : PENUTUP
A. Simpulan 113
B. Saran 114
DAFTAR PUSTAKA 116
LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1 : Daftar kondisi siswa kelas VII Akselerasi dan kelas VII Unggulan..... 45
2 : Pedoman Tabel Interpretasi 55
3 : Data Responden Kelas VII Akselerasi dan Unggulan 62
4 : Distribusi Data Hasil Angket tentang Layanan Penempatan dan Penyaluran 63
5 : Layanan bimbingan dan konseling 65
6 : Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru pembimbing 66
7 : Layanan penempatan dan penyaluran 67
8 : Proses layanan penempatan dan penyaluran 68
9 : Penerapan layanan penempatan dan penyaluran..... 68
10 : Keikutsertaan personil sekolah melaksanakan layanan penempatan dan Penyaluran..... 69
11 : Kesenangan terhadap layanan penempatan dan penyaluran 70
12 : Tersalurnya minat dan bakat melalui layanan penempatan dan penyaluran..... 71
13 : Mengeksplor potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran..... 72
14 : Menyesuaikan diri melalui layanan penempatan dan penyaluran 72
15 : Mengembangkan pengalaman melalui layanan penempatan dan penyaluran 73
16 : Merencanakan masa depan melalui layanan penempatan dan penyaluran 74
17 : Mengembangkan kreatifitas melalui layanan penempatan dan penyaluran..... 75
18 : Meningkatkan semangat belajar melalui layanan penempatan dan penyaluran .. 76
19 : Memahami potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran..... 76
20 : Menyusun rencana melalui layanan penempatan dan penyaluran 77
21 : Mengambil keputusan melalui layanan penempatan dan penyaluran..... 78
22 : Pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap penentuan rombongan 79
23 : Mengembangkan cita-cita melalui layanan penempatan dan penyaluran..... 80
24 : Kelancaran pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran..... 80
25 : Distribusi Data Hasil Angket tentang Penentuan Rombongan Belajar 84
26 : Penempatan rombongan belajar 86
27 : Proses penentuan rombongan belajar..... 87

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

28 : Kualitas penentuan rombongan belajar..... 88
29 : Pelayanan penentuan rombongan belajar..... 88
30 : Kesiapan penentuan rombongan belajar 89
31 : Kesesuaian rombongan belajar dengan kemampuan siswa 90
32 : Sistem penentuan rombongan belajar 91
33 : Tahapan-tahapan penentuan rombongan belajar..... 91
34 : Keikutsertaan personil sekolah terhadap penentuan rombongan belajar..... 92
35 : Keyakinan mengikuti penentuan rombongan belajar..... 93
36 : Memudahkan memahami pelajaran setelah penentuan rombongan belajar..... 94
37 : Peningkatan prestasi setelah mengikuti penempatan rombongan belajar..... 95
38 : Kesenangan mengikuti penempatan rombongan belajar 96
39 : Meningkatkan motivasi belajar setelah penentuan rombongan belajar 97
40 : Mengembangkan potensi setelah penentuan rombongan belajar..... 98
41 : Mengembangkan kreatifitas setelah penentuan rombongan belajar 98
42 : Terdapat perubahan pada diri siswa setelah penentuan rombongan belajar 99
43 : Berkonsentrasi dengan baik setelah penentuan rombongan belajar..... 100
44 : Belajar dengan efektif setelah penentuan rombongan belajar 101
45 : Bisa menyesuaikan diri setelah penentuan rombongan belajar 102
46 : Tabel Kerja Korelasi Product Moment 107
47 : Tabel korelasi “r” Product Moment 111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktek-praktek dalam pengelompokan di dalam ataupun antar kelas patut disesalkan. Demi kemudahan, guru ataupun pimpinan sekolah sering membagi siswa dalam kelompok-kelompok homogen berdasarkan prestasi belajar mereka. Praktek ini dikenal dengan istilah *ability grouping* dan telah banyak disoroti oleh pakar dan peneliti dewasa ini. *Ability grouping* adalah praktek memasukkan beberapa siswa dengan kemampuan yang setara dalam kelompok yang sama. Praktek ini bisa dilakukan pada pembagian kelompok di dalam satu kelas atau pembagian kelas di dalam satu sekolah. Untuk menghindari adanya praktek tersebut, maka terdapatlah rombongan belajar yang tersalurkan secara tepat sesuai dengan kemampuan siswa melalui layanan penempatan dan penyaluran.

Rombongan belajar adalah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satu satuan kelas.[1] Dimana dalam rombongan belajar ini bisa dilakukan pada pembagian kelas di dalam satu sekolah. Jadi terdapat kelas unggulan dan ada pula kelas regular di dalam satu sekolah. Pengelompokan homogen berdasarkan prestasi belajar sangat disukai karena tampaknya memang bermanfaat. Pertama, pengelompokan cara ini sangat praktis dan mudah dilakukan secara administrasi. Selanjutnya, pengelompokan homogen berdasarkan hasil prestasi dilakukan untuk memudahkan pengajaran. Guru, memang menghadapi tantangan yang lebih besar

[1] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007, hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam mengajar siswa yang berlainan kemampuan belajarnya dalam satu kelas. Jika mengajar terlalu cepat, siswa yang lamban akan tertinggal. Sebaliknya jika terlalu lambat, siswa cerdas akan merasa bosan dan akhirnya mengabaikan atau mengacau kelas. Oleh karena itu, pengelompokan homogen dianggap bisa menyelesaikan masalah pengajaran.

Sehubungan dengan hal tersebut, beberapa sekolah dengan sengaja membuka kelas unggulan khusus. Kelas ini terdiri dari siswa-siswa cerdas dan berbakat. Kelas unggulan ini mendapat kurikulum plus dan nilai tambah dibandingkan dengan kelas-kelas lainnya berupa pengajaran dan pelatihan tambahan. Tujuan dari pelaksanaan ini untuk menonjolkan keunggulan yang mereka miliki.[2]

Adapun peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang penetapan rombongan belajar. Diantaranya, satu SMP atau MTs memiliki minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar. Dengan memiliki 15 sampai dengan 32 peserta didik per rombongan belajar. Rasio minimum luas ruang kelas adalah 2 m^2 per per peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang kelas adalah 30 m^2. Lebar minimum ruang kelas adalah 5 m.

Apabila jumlah peserta didik baru, tidak memenuhi ketentuan paling sedikit untuk setiap rombongan belajar sampai dengan dimulainya tahun ajaran baru, peserta didik baru disalurkan ke sekolah lain.

---

[2] Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta : PT Grasindo, 2009), hal. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seleksi calon peserta didik baru untuk tingkat SMP atau MTs dilakukan dengan menggunakan SKHUASBN (Surat Keterangan Hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional). Seleksi calon peserta didik baru dilakukan dengan peringkat nilai ujian nasional calon peserta didik baru yang berasal dari sekolah andalan jenjang di bawahnya. Seleksi calon peserta didik baru dapat ditambah dengan melakukan tes bakat, minat, dan kemampuan sesuai dengan program pelatihan.[3]

Bimbingan dan Konseling merupakan bagian integral dari program pendidikan di sekolah. Salah satu bidang layanan Bimbingan dan Konseling adalah layanan penempatan dan penyaluran. Layanan penempatan dan penyaluran memungkinkan siswa berada pada posisi dan pilihan yang tepat, yaitu berkenaan dengan penjurusan, kelompok belajar, pilihan pekerjaan atau karier, kegiatan ekstrakulikuler, program latihan, dan pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan kondisi fisik dan psikisnya. Karena jika kemampuan, bakat dan minat tidak tersalurkan secara tepat, maka kondisi seperti itu akan mengakibatkan siswa yang bersangkutan tidak dapat berkembang secara optimal.[4]

Tujuan layanan penempatan dan penyaluran ini adalah agar siswa menempatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non akademik, yang menunjang perkembangan dan semakin merealisasikan rencana masa depannya, atau melibatkan diri dalam lingkup suatu jabatan yang diharapkan cocok baginya dan memberikan kepuasan kepadanya. Layanan

---

[3] Ibid, hal. 6

[4] Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung : Alfabeta, 2002) hal.36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penempatan dan penyaluran ini akan sangat membantu siswa untuk menyesuaikan diri dalam situasi baru baik dalam pendidikan maupun pekerjaan, sehingga mereka dapat memperoleh kepuasan, berkembang bebas, dan bijaksana dalam mengambil keputusan.

Dalam memilih situasi pendidikan yang baru, siswa membutuhkan bantuan agar mereka dapat mengembangkan diri secara penuh sehingga memperoleh rasa puas. Bottoms membenarkan pentingnya fungsi penempatan dalam program bimbingan di sekolah. Layanan ini harus dimulai sedini mungkin di sekolah, agar para siswa dapat memilih perguruan tinggi atau jurusan yang sesuai dengan dirinya. Karena itu layanan penempatan dan penyaluran harus mempertimbangkan kemampuan siswa, bakat, minat, dan sifat kepribadian serta persiapan siswa.[5]

MTs Unggulan Amanatul Ummah adalah sebuah lembaga pendidikan formal dibawah naungan Pondok Pesantren Amanatul Ummah yang beralamat di JL. Siwalankerto Utara 56-63 Wonocolo Surabaya. Dimana didalam lembaga ini siswa tidak hanya mendapatkan pendidikan umum melainkan juga mendapatkan pendidikan agama. Sekolah yang didalamnya terdapat beberapa macam kelas, diantaranya kelas akselerasi dan kelas unggulan. Untuk seleksi penerimaan siswa kedalam kelas-kelas tersebut, maka dilakukanlah layanan penempatan dan penyaluran melalui beberapa tes. yang mana nantinya hasil dari tes tersebut dapat dijadikan acuan dalam penentuan rombongan belajar. Berikut ini adalah langkah-langkah pelaksanaan Layanan Penempatan dan Penyaluran di MTs Unggulan

[5] Ibid, hal. 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. Layanan penempatan dan penyaluran didahului oleh pengungkapan :[6]

a. Kondisi fisik siswa yang meliputi :
   (1) Keadaan panca indera (terutama mata dan telinga)
   (2) Ukuran badan
   (3) Jenis kelamin
   (4) Keadaan fisik
b. Kemampuan akademik, kemampuan berkomunikasi, bakat dan minat
c. Kondisi psikofisik, seperti terlalu banyak gerak atau cepat lelah

Pengungkapan hal-hal tersebut dapat dilakukan melalui pengamatan langsung, analisis langsung, analisis hasil belajar dan himpunan data, penyelenggaraan instrumentasi Bimbingan dan Konseling (tes dan inventori), wawancara dengan siswa, analisis laporan (misalnya laporan dari wali kelas dan guru mata pelajaran), serta diskusi dengan personil sekolah. Semua hasil pengungkapan itu dipadukan sehingga diperoleh kesimpulan yang matang.

Sebelum penempatan dan penyaluran dilakukan, rencana yang dibuat oleh Guru Pembimbing terlebih dahulu disampaikan kepada siswa (secara perorangan, kelompok atau klasikal, sesuai dengan keperluan) dan personil sekolah lainnya yang terkait (terutama Wali Kelas dan Guru Mata Pelajaran yang mengajar siswa yang bersangkutan). Para siswa perlu diberitahu tujuan dari penempatan dan penyaluran yang akan dilaksanakan terhadap mereka, dasar dan pertimbangan yang dipakai, dan kemana masing-masing siswa itu akan ditempatkan atau

[6] Ibid, hal. 38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disalurkan. Siswa juga perlu diberi kesempatan mengemukakan pendapat tentang rencana layanan penempatan dan penyaluran itu, dan pendapat siswa tersebut dipakai untuk menyempurnakan rencana yang sudah disusun. Akan lebih baik lagi apabila Guru Pembimbing secara langsung menyusun perencanaan penempatan dan penyaluran bersama siswa-siswa yang bersangkutan.

Guru Pembimbing perlu memiliki catatan lengkap tentang penempatan dan penyaluran seluruh siswa asuhannya. Kemana masing-masing siswa itu ditempatkan : pada posisi mana di dalam kelas, pada kelompok apa, berapa lama direncanakan berada pada posisi atau kelompok tersebut, dan kapan penempatan dan penyaluran itu dievaluasi dan diperbarui. Catatan ini amat diperlukan untuk merencanakan tindak lanjut layanan penempatan dan penyaluran yang dimaksudkan.[7]

Oleh karena itu untuk mengetahui pengaruh layanan penempatan dan penyaluran yang ada di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya dalam kaitannya dengan penentuan rombongan belajar, maka melalui ini penulis ingin mengangkat sebuah judul "PENGARUH LAYANAN PENEMPATAN DAN PENYALURAN SISWA TERHADAP PENENTUAN ROMBONGAN BELAJAR DI MTs UNGGULAN PONDOK PESANTREN AMANATUL UMMAH SURABAYA".

[7] Ibid, hal. 38-39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah diatas, maka dapatlah perlu kiranya diajukan perumusan masalah atau problem penelitian, yaitu hal-hal yang akan dicari jawabannya melalui kegiatan penelitian.

1. Bagaimana layanan penempatan dan penyaluran siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya ?
2. Bagaimana penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya ?
3. Adakah pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam skripsi ini, penulis berusaha menyajikan persoalan yang diangkat teoritis yang ada, kemudian digunakan sebagai alat penguji terhadap kondisi obyektif di lapangan. Secara rinci tujuan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui layanan penempatan dan penyaluran siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.
2. Untuk mengetahui penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan ataupun manfaat yang dapat diambil dari pembahasan ini, antara lain:

1. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam mengatasi problematika yang terjadi pada saat ini, terutama mengenai masalah pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran siswa yang diterapkan di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.
2. Sebagai kajian untuk menyalurkan kemampuan siswa secara tepat, supaya siswa tersebut dapat berkembang secara optimal.
3. Bagi sekolah, dapat digunakan sebagai kajian dalam meningkatkan layanan penempatan dan penyaluran siswa yang ada di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.
4. Bagi penulis, digunakan untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana S1 dalam bidang Kependidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat – sifat yang dapat difahami. Definisi opersional perlu dicantumkan dengan tujuan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghindari perbedaan pengertian dalam memahami dan menginterpretasikan maksud judul agar sesuai dengan maksud peneliti, maka akan penulis jelaskan dari arti tersebut.

”Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran siswa terhadap Penentuan Rombongan Belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah”

a. Pengaruh :

   Kekuatan yang ditimbulkan oleh suatu masyarakat yang mempengaruhi pendirian dan perilaku seseorang, atau kekuatan yang dapat menghasilkan perubahan yang tidak disadari atau tidak disengaja dalam pendirian, keyakinan pandangan atau kebiasaan seseorang individu maupun masyarakat.[8]

b. Layanan Penempatan dan Penyaluran :

   Layanan yang membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan atau program studi, program latihan, dan kegiatan ekstrakulikuler.[9]

c. Rombongan Belajar :

   Kelompok peserta didik yang terdaftar pada satu satuan kelas.[10]

Jadi yang dimaksud dengan pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya adalah pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap penentuan sekelompok siswa dalam penempatan kelas di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

---

[8] Kartini kartono, Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung : Pronis Jaya, 1987), hal.465
[9] Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bimbingan Konseling
[10] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Hipotesis Penelitian

Sebagai landasan kerja untuk memperoleh suatu kebenaran kegiatan penelitian perlu dirumuskan dalam bentuk hipotesis terlebih dahulu. Yang mana fungsi hipotesis adalah untuk mengetahui sementara dari suatu penelitia, atau kesimpulan yang belum final (*proto conclution*) karena masih harus dibuktikan, setelah terbukti kebenarannya, maka hipotesis akan berubah menjadi tesa, sebagaimana definisi dari hipotesis itu sendiri adalah. " Suatu dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Dia akan ditolak jika salah atau palsu, dan diterima jika fakta-faktanya membenarkan."[11]

Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis mengambil hipotesis sebagai berikut :

Ho : Tidak ada pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah

Ha : Ada pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi yang dimaksud adalah suatu cara yang ditempuh untuk menyusun suatu karya tulis, sehingga masalah di dalamnya menjadi jelas, teratur, urut dan mudah dipahami. Adapun sistematika yang penulis

[11] Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UI, 1977) hal. 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gunakan dalam pembahasan ini ada empat bab pokok yang dikerangkakan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, hipotesis penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Teori

Pada bab ini menjelaskan tentang kajian teoritis yang pembahasannya terdiri dari :

a. Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa : Pengertian layanan penempatan dan penyaluran, tujuan dan fungsi layanan penempatan dan penyaluran, materi layanan penempatan dan penyaluran dan teknik-teknik yang digunakan dalam layanan penempatan dan penyaluran
b. Rombongan Belajar : Pengertian rombongan belajar, tujuan dan manfaat rombongan belajar, jenis-jenis rombongan belajar, langkah-langkah pelaksanaan rombongan belajar dan aturan rombongan belajar
c. Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa terhadap penentuan rombongan belajar : pengaruhnya layanan penempatan dan penyaluran terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab III : Metodologi Penelitian

Pada bab ini terdiri dari Jenis Penelitian dan lokasi Penelitian, Penentuan Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Metode Pengumpulan Data dan Analisis Data

Bab IV : Penyajian data dan Analisis Data

Pada bab ini merupakan laporan penelitian, penyajian data dan analisa data yang diperoleh peneliti saat melakukan penelitian. Menjelaskan tentang pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, cara penentuan rombongan belajar, proses penentuan rombongan belajar, dan pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

Bab V : Simpulan

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yaitu mengenai uraian singkat dan padat serta saran yang perlu penulis sampaikan kepada semua pihak yang terkait.

Daftar Pustaka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Kajian Tentang Layanan Penempatan dan penyaluran Siswa

1. Pengertian Layanan Penempatan dan Penyaluran

Retno Tri Hariastuti mengemukakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah serangkaian kegiatan bimbingan dalam membantu peserta didik memperoleh penempatan dan penyaluran yang tepat (misalnya penempatan atau penyaluran di dalam kelas, kelompok belajar, jurusan, atau program studi, program pilihan, magang, kegiatan ekstrakulikuler) sesuai dengan potensi, bakat, dan minat, serta kondisi pribadinya.[1]

Hal tersebut juga ditunjang oleh pendapat dari dewa ketut sukardi yang mengemukakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah suatu bantuan yang diberikan pada para siswa secara sistematis dalam mengembangkan tujuannya dan pemilihannya dikaitkan dengan kependidikan dan jabatan mereka di masa depan.[2]

Sedangkan menurut Winkel seperti yang dikutip oleh Tohirin bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha untuk membantu siswa merencanakan masa depannya selama masih di sekolah dan madrasah

[1] Retno Tri Hariastuti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Surabaya : Unesa University Press, 2008), h. 29
[2] Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT Bina Aksara, 1988), h. 210

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan sesudah tamat, memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu.[3]

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha yang dapat membantu peserta didik merencanakan masa depannya serta memberikan penempatan dan penyaluran yang tepat sesuai dengan potensi, bakat, minat, dan kondisi dirinya sehingga siswa mampu berkembang bebas dan bijaksana dalam mengambil keputusan dan pilihan karirnya.

2. Indikator Layanan Penempatan dan Penyaluran

Indikator layanan penempatan dan penyaluran meliputi :

a. Untuk memperoleh tempat yang sesuai untuk mengembangkan diri siswa secara maksimal.

b. Untuk menempatkan pada lingkungan yang lebih serasi agar potensi dapat berkembang secara optimal.

c. Agar siswa dapat menempatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non akademik.

d. Untuk membantu siswa agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama).

[3] Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah, Berbasis Intregasi* (Jakarta : Rajawali Pers, 2009), h. 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Untuk mengembangkan potensi-potensi individu dan memeliharanya dari hal-hal yang dapat menghambat dan merugikan perkembangannya.

f. Untuk mengkaji kesesuaian antara potensi dan kondisi diri siswa dengan kondisi lingkungannya.

g. Untuk mengidentifikasi permasalahan yang secara dinamis berkembang pada diri siswa.

3. Tujuan dan fungsi layanan penempatan dan penyaluran

Peserta didik mau tidak mau akan menghadapi dunia kerja dan perguruan tinggi setelah mereka lulus dari sekolah menengah pertengahan, yang menjadi permasalahan banyak diantara peserta didik yang tidak tahu program apa yang akan mereka pilih sesuai dengan kemapuan mereka. Dari alasan itulah layanan penempatan dan penyaluran diberikan kepada peserta didik dengan tujuan mereka memperoleh tempat yang sesuai untuk mengembangkan diri mereka secara maksimal.[4]

Potensi dalam diri peserta didik perlu dikembangkan secara optimal. Pengembangan potensi memerlukan kondisi dan lingkungan yang memadai. Layanan penempatan dan penyaluran membantu peserta didik untuk

[4] Yusuf Gunawan, Dkk, *Pengantar Bimbingan dan Konseling, Buku Panduan Mahasiswa* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 110-111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditempatkan pada lingkungan yang lebih serasi agar potensi dalam yang ada dapat berkembang secara optimal.[5]

Individu dalam proses perkembangannya sering dihadapkan pada kondisi yang di satu sisi serasi (kondusif) mendukung perkembangannya dan di sisi lain kurang serasi atau kurang mendukung. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan masalah pada individu (siswa).

Di samping itu, layanan penempatan dan penyaluran bertujuan agar siswa menempatkan diri dalam program studi akademik dan lingkup kegiatan non akademik, yang menunjang perkembangannya dan semakin merealisasikan rencana masa depannya, atau melibatkan diri dalam lingkup suatu jabatan yang diharapkan cocok baginya dan memberikan kepuasan kepadanya. Dengan kata lain, tujuan layanan penempatan dan penyaluran ini agar siswa memperoleh tempat yang sesuai untuk pengembangan potensi dirinya. Tempat yang dimaksud adalah lingkungan baik fisik maupun psikis atau lingkungan sosio emosional termasuk lingkungan budaya yang secara langsung berpengaruh terhadap kehidupan dan perkembangan siswa.[6] Layanan penempatan dan penyaluran ini akan sangat membantu siswa untuk menyesuaikan diri dalam situasi baru baik dalam pendidikan maupun

---

[5] Retno Tri Hariastuti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Surabaya : Unesa University Press, 2008), h. 29-30

[6] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : Rineka Cipta, 1999), h. 276-277

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pekerjaan, sehingga mereka dapat memperoleh kepuasan, berkembang bebas, dan bijaksanan dalam mengambil keputusan.[7]

Merujuk kepada fungsi-fungsi bimbingan konseling yang mencerminkan tujuan secara lebih khusus, tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah sebagai berikut :[8]

Pertama, fungsi pemahaman yaitu membantu konseli agar memiliki pemahaman terhadap dirinya (potensinya) dan lingkungannya (pendidikan, pekerjaan, dan norma agama). Berdasarkan pemahaman ini, konseli diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, dan menyesuaikan dirinya dengan lingkungan secara dinamis dan konstruktif. Merujuk kepada fungsi ini, tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah agar siswa memahami potensi dan kondisi dirinya sendiri serta kondisi lingkungannya.

Kedua, fungsi pencegahan yaitu fungsi yang berkaitan dengan upaya konselor untuk senantiasa mengantisipasi berbagai masalah yang mungkin terjadi dan berupaya untuk mencegahnya, supaya tidak dialami oleh konseli. Melalui fungsi ini, konselor memberikan bimbingan kepada konseli tentang cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya. Merujuk kepada fungsi ini, tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk mencegah semakin parahnya masalah, hambatan,

---

[7] Yusuf Gunawan, Dkk, *Pengantar Bimbingan dan Konseling, Buku Panduan Mahasiswa* (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 109.

[8] Dewa Ketut dan Nila Kusmawanti, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), h. 7-8

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kesulitan, dan kerugian yang dialami individu (siswa). Atau mencegah berlangsungnya masalah yang dialami individu.

Ketiga, fungsi pengentasan. Merujuk kepada fungsi ini, tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk mengangkat individu dari kondisi yang tidak baik kepada kondisi yang lebih baik. Fungsi ini berkaitan dengan fungsi pencegahan dimana layanan ini berupaya mengatasi masalah siswa dengan menempatkan kepada kondisi yang sesuai (kondusif) dengan kebutuhannya. Apabila upaya ini tidak berhasil, maka fungsi pencegahan akan terangkatkan.

Keempat, fungsi pengembangan dan pemeliharaan. Merujuk kepada fungsi ini, tujuan layanan penempatan dan penyaluran adalah untuk mengembangkan potensi-potensi individu dan memeliharanya dari hal-hal yang dapat menghambat dan merugikan perkembangannya.

Fungsi-fungsi tersebut diwujudkan melalui diselenggarakannya berbagai jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling untuk mencapai hasil sebagaimana terkandung di dalam masing-masing fungsi itu. Setiap layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan harus secara langsung mengacu kepada satu atau lebih fungsi-fungsi tersebut agar hasil-hasil yang dicapainya secara jelas dapat diidentifikasi dan dievaluasi.[9]

---

[9] Direktorat Tenaga Kependidikan, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 8-9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Materi layanan penempatan dan penyaluran

Materi merupakan seperangkat isi layanan dalam bimbingan dan konseling. Adapun materi layanan penempatan dan penyaluran meliputi dua sisi, yaitu sisi potensi diri siswa itu sendiri dan sisi lingkungan siswa.[10]

a. Sisi potensi diri siswa, mencakup :

1) Potensi intelegensi, bakat, minat, dan kecenderungan-kecenderungan pribadi
2) Kondisi psikofisik seperti terlalu banyak bergerak (hiperaktif), cepat lelah, alergi terhadap kondisi lingkungan tertentu
3) Kemampuan berkomunikasi dan kondisi hubungan sosial
4) Kemampuan panca indra
5) Kondisi fisik seperti jenis kelamin, ukuran badan, dan keadaan jasmaniyah lainnya.

b. Kondisi lingkungan, mencakup :

1) Kondisi fisik, kelengkapan dan tata letak serta penyusunannya
2) Kondisi udara dan cahaya
3) Kondisi hubungan sosio emosional
4) Kondisi dinamis suasana kerja dan cara-cara bertingkah laku
5) Kondisi statis seperti aturan-aturan dan pembatasan-pembatasan

[10] Tohirin, op.cit., h. 155

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Jenis-Jenis layanan penempatan dan penyaluran

Jenis-jenis layanan ini merupakan sebuah bentuk dari segala aspek layanan penempatan dan penyaluran. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kemudahan kepada individu untuk menentukan pilihan dan merencanakan masa depannya. Adapun jenis-jenis layanan adalah sebagai berikut : [11]

a. Layanan Penempatan dan penyaluran Siswa di sekolah

Penempatan dan penyaluran siswa di sekolah sangatlah diperlukan karena hal ini dapat memberikan penyesuaian dan pemeliharaan terhadap kondisi diri siswa. Adapun penempatan dan penyaluran siswa di sekolah adalah sebagai berikut :

1. Layanan penempatan di dalam kelas

   Layanan penempatan di dalam kelas itu merupakan jenis layanan yang paling sederhana dan mudah dibandingkan dengan penempatan dan penyaluran yang lainnya. Namun demikian, penyelenggaraannya tidak boleh diabaikan.

2. Penempatan dan penyaluran ke dalam kelompok belajar

   Pembentukan kelompok belajr ini mempunyai dua tujuan pokok. Pertama, untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk maju sesuai

[11] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), h : 273

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan kemampuannya masing-masing. Kedua, untuk wadah belajar bersama.

3. Penempatan dan penyaluran ke dalam kegiatan ekstrakulikuler

Kegiatan ekstrakulikuler merupakan bagian dari kurikulum sekolah. Kegiatan ini dijadikan wadah belajar siswa. Namun kegiatan ini masih dipandang sebelah mata oleh siswa sehingga tidak banyak yang bergabung dengan kegiatan ekstrakulikuler ini. Untuk itu, konselor harus memberikan bantuan kepada siswa untuk memperoleh pemahaman tentang kegiatan-kegiatan ekstrakulikuler secara efektif.

4. Penempatan dan penyaluran ke jurusan atau program studi

Ketika memasuki kelas XI, setiap siswa dihadapkan pada pemilihan program studi. Terkadang, dari banyaknya jurusan yang ditawarkan sekolah membuat siswa kesulitan untuk memilih jurusan yang sekiranya cocok baginya. Maka dari itu, merupakan tugas guru pembimbing untuk memberikan bantuan kepada siswa. Pemberian bantuan itu harus diawali dengan menyajikan informasi pendidikan dan jabatan yang cukup luas. Informasi tersebut hendaknya dapat mengarahkan siswa untuk memahami tujuan, isi (kurikulum), sifat, syarat-syarat memasuki jurusan tertentu, cara dan ketrampilan belajar, kesempatan-kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan kesempatan kerja setelah tamat dari jurusan yang dimaksud. Selain itu, diadakan konsultasi pribadi guna lebih mempermudah siswa yang bersangkutan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Layanan Penempatan dan Penyaluran Lulusan

1) Penempatan dan penyaluran ke dalam Pendidikan Lanjutan

Penempatan dan penyaluran siswa pada pendidikan lanjutan tidak dapat dilakukan secara acak, tetapi memerlukan perencanaan yang matang sebelum siswa tamat dari bangku sekolah yang sedang didudukinya. Karena hal ini, baik langsung maupun tidak langsung juga akan menyangkut citra sekolah secara keseluruhan, maka sekolah mempunyai tanggung jawab yang besar dalam menyelenggarakan pelayanan penempatan dan penyaluran para siswanya setelah mereka tamat nantinya. Rencana yang baik adalah rencana yang disusun berdasarkan atas pertimbangan tentang kekuatan dan kelemahan siswa dari segi-segi yang amat menentukan keberhasilan studi pada program pendidikan lanjutan itu, terutama segi kemampuan dasar, bakat, dan minat serta kemampuan keuangan. Oleh sebab itu sangat penting diungkapkan bakat, minat, kemampuan dan ciri-ciri kepribadian lainnya yang dimiliki siswa, serta keadaan sosial ekonomi orang tua atau wali siswa. Bertitik tolak dari pemahaman yang mendalam itu, guru dan konselor membantu siswa membuat rencana penempatan dan penyalurannya ke lembaga pendidikan yang sesuai.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Penempatan dan Penyaluran ke dalam Jabatan atau Pekerjaan

Di samping penempatan dalam pendidikan, sekolah juga membantu para siswanya yang akan memasuki dunia kerja. Walau di sekeliling siswa tersedia berbagai lapangan kerja, tetapi tidak semua lapangan kerja itu dapat dengan mudah atau cocok untuk dimasuki. Sebagaimana halnya dengan dunia pendidikan, maka masing-masing bidang pekerjaan itu memiliki sifat dan ciri-ciri tersendiri. Layanan penempatan dan penyaluran boleh dikatakan sebagai bentuk khusus yang paling nyata dari berbagai fungsi pemeliharaan dan pengembangan dalam segala pelayanan bimbingan dan konseling. Dengan layanan tersebut individu dipelihara kondisinya. Pemeliharaan kondisi itu tidak lain untuk memungkinkan terjadinya proses perkembangan yang semakin cepat dan lancer sehingga tercapai keadaan optimal sesuai dengan tahap perkembangan yang sedang dijalaninya.

Demi suksesnya layanan penempatan dan penyaluran itu, kerja sama antara konselor dan guru sangat menentukan. Guru merupakan kunci suksesnya layanan karena gurulah yang mengusai lapangan dimana para siswa setiap hari berada. Guru adalah pengelola ruangan kelas dan sekaligus pengelola proses pembelajaran murid. Peranan konselor adalah sebagai arsitek yang memungkinkan dibangunnya layanan penempatan dan penyaluran dengan warna tertentu. Konselor merupakan penasehat dan penyumbang utama berbagai data, masukan, dan bahan-bahan pertimbangan tentang arah dan penetapan penempatan dan penyaluran itu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peranan orang tua juga cukup penting, terutama dalam memberikan data pendukung tentang siswa, menjalankan keputusan tentang penempatan dan penyaluran yang dilakukan oleh sekolah dengan layanan serta perlakuan orang tua terhadap anak.

6. Tehnik-Tehnik Layanan Penempatan dan Penyaluran

Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru pembimbing atau konselor sebelum melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran, yaitu :[12]

a. Mengkaji potensi dan kondisi dari subjek layanan
b. Mengkaji kondisi lingkungan dari lingkungan yang paling dekat dan mengacu kepada permasalahan subjek layanan
c. Mengkaji kesesuaian antara potensi dan kondisi diri siswa dengan kondisi lingkungannya serta mengidentifikasi permasalahan yang secara dinamis berkembang pada diri siswa
d. Mengkaji kondisi dan prospek lingkungan lain yang mungkin ditempati
e. Menempatkan subjek ke lingkungan baru

Guru mengkaji potensi dan kondisi diri subjek seperti disebutkan di atas, maka dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut : Pertama, studi dokumentasi terhadap hasil-hasil aplikasi instrumentasi dan himpunan data. Kedua, observasi terhadap kondisi jasmaniyah, kemampuan berkomunikasi dan tingkah laku siswa, suasana hubungan sosioemosional siswa dengan siswa

[12] http://ryankelangantresno.blogspot.com/2010/03/layanan-penempatan-penyaluran.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya dan kondisi fisik lingkungan. Ketiga, studi terhadap aturan, baik tertulis maupun tidak tertulis yang diberlakukan. Keempat, studi kondisi lingkungan yang prospektif dan kondusif bagi perkembangan siswa. Kelima, wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

B. Kajian Tentang Rombongan Belajar

1. Pengertian Rombongan Belajar

Menurut peraturan menteri pendidikan nasional rombongan belajar adalah kelompok peserta didik yang terdaftar pada satu satuan kelas.[13] Dimana dalam rombongan belajar ini bisa dilakukan pada pembagian kelas di dalam satu sekolah. Jadi terdapat kelas unggulan dan ada pula kelas regular di dalam satu sekolah. Pengelompokan homogen berdasarkan prestasi belajar sangat disukai karena tampaknya memang bermanfaat. Pertama, pengelompokan cara ini sangat praktis dan mudah dilakukan secara administrasi. Selanjutnya, pengelompokan homogen berdasarkan hasil prestasi dilakukan untuk memudahkan pengajaran. Guru, memang menghadapi tantangan yang lebih besar dalam mengajar siswa yang berlainan kemampuan belajarnya dalam satu kelas. Jika mengajar terlalu cepat, siswa yang lamban akan tertinggal. Sebaliknya jika terlalu lambat, siswa cerdas akan merasa bosan dan akhirnya mengabaikan atau mengacau kelas. Oleh karena itu, pengelompokan homogen dianggap bisa menyelesaikan masalah pengajaran.

[13] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007, hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan dan Manfaat

Sebuah rombongan belajar tentu mempunyai tujuan. Adapun tujuan diadakannya rombongan belajar adalah "mengetahui kemampuan ketrampilan dan sikap yang ada pada calon peserta didik guna memilih calon yang paling tepat untuk jenis pekerjaan, jabatan atau pendidikan tertentu.[14]

Menurut Wayan Nurkancana, tujuan rombongan belajar adalah untuk mengetahui potensi yang ada pada para calon untuk dapat memilih calon yang paling tepat untuk jenis pendidikan atau jenis jabatan tertentu.[15]

Dari kedua pendapat tersebut sebenarnya mengandung maksud sama, yakni diadakannya seleksi rombongan belajar akan dapat menjaring calon siswa yang mempunyai potensi terbaik, sehingga kelak diharapkan dapat mengikuti dan menyelesaikan pendidikan dengan prestasi yang baik.

3. Jenis-jenis Rombongan Belajar

Dalam rombongan belajar ini dilakukan pada pembagian kelas di dalam satu sekolah. Jadi terdapat kelas unggulan dan ada pula kelas regular di dalam satu sekolah. Pengelompokan homogen berdasarkan prestasi belajar sangat disukai karena tampaknya memang bermanfaat. Pertama, pengelompokan cara ini sangat praktis dan mudah dilakukan secara administrasi. Selanjutnya,

---

[14] Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 5
[15] Wayan Nurkancana , *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasional, 1986), hal 7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelompokan homogen berdasarkan hasil prestasi dilakukan untuk memudahkan pengajaran.

Pada MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya ini terdapat beberapa jenis rombongan belajar, diantaranya kelas akselerasi dan kelas unggulan.

a. Kelas Akselerasi

1) Pengertian Akselerasi

Menurut Prof. Dr. Oemar Hamalik akselerasi berarti memberi kesempatan kepada siswa yang bersangkutan untuk naik ke tingkat kelas berikutnya lebih cepat satu atau dua sekaligus. Hal ini tentu saja tidak dapat dipenuhi bagi semua siswa yang belajar dan bagi yang mampu merupakan suatu kesempatan untuk mempercepat studinya di sekolah tersebut sehingga dapat mempersingkat waktu studinya. [16]

Menurut Dr.E.Mulyasa akselerasi berarti belajar yang dimungkinkan untuk diterapkan sehingga siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dapat menyelesaikan pelajarannya lebih cepat dari masa belajar yang ditentukan. Akselerasi belajar tidak sama dengan loncat kelas sebab dalam akselerasi belajar setiap siswa tetap harus mempelajari seluruh bahan yang seharusnya dipelajari. Akselerasi dapat dilakukan dengan bantuan modul atau lembar kerja yang disediakan sekolah. Melalui akselerasi belajar peserta didik yang

[16] Iif Khoiru Ahmadi, dkk, *Pembelajaran Akselerasi*, (Jakarta, Prestasi Pustaka, 2011), h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkemampuan tinggi dapat mempelajari seluruh bahan pelajaran dengan lebih cepat dibandingkan peserta didik yang lain.[17]

Menurut Mimin Haryati, akselerasi berarti percepatan belajar sebagai implikasi dari sistem belajar tuntas (*master learning*) juga menunjukkan adanya siswa yang memiliki kecerdasan luar biasa dan mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan jauh lebih cepat dan mempunyai nilai yang amat baik (>95) siswa yang memiliki kecerdasan luar biasa ini memiliki karakteristik khusus yaitu tidak banyak memerlukan waktu dan bantuan dalam menyelesaikan percepatan kompetensi yang telah ditetapkan, misalnya program remedial dan pengayaan dapat mengganggu optimalisasi belajarnya.[18]

Dengan menghadapi peserta didik yang demikian, seorang guru memberikan pelayanan yang terbaik yang seharusnya diberikan yaitu program akselerasi (percepatan belajar), peserta didik menyelesaikan pencapaian kompetensi dasar yang ditentukan dengan kecepatan luar biasa yang didukung dengan nilai >95, maka sebaiknya tidak perlu diberikan pengayaan tetapi langsung mempelajari kompetensi dasar selanjutnya. Supaya program akselerasi dapat terlaksana dengan baik maka program pelajaran perlu dikemas dalam modul-modul atau paket pelajaran, tanpa hal ini maka program akselerasi sulit terlaksana.

---

[17] Sarlito Wirawan Sarwono, *Akselerasi* (Jakarta : Grasindo, 2008), h. 5-6

[18] Iif Khoiru Ahmadi, dkk, op.cit., h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari beberapa pengertian tentang akselerasi di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa kelas akselerasi adalah kelas yang diperuntukkan bagi siswa yang belajarnya dipercepat sesuai dengan tingkat pemahaman materi sehingga ia dapat menempuh waktu studinya lebih cepat dari waktu yang ditentukan pada kelas biasa.

2). Landasan Hukum Penyelenggaraan Program Akselerasi

Dasar hukum penyelenggaraan program percepatan belajar sebagai berikut :

a) Undang-Undang nomor 20 tahun 2003

1) Pasal 5 ayat 4 :

"Warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus"

2) Pasal 12 ayat 1 :

"Setiap peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak :….

(a) Mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya

(b) Menyelesaikan program pendidikan sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing dan tidak menyimpang dari ketentuan batas waktu yang ditetapkan".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Undang – Undang Departemen Agama Republik Indonesia tahun 1999/2000[19]

1) Pasal 24 ayat 1

"Mendapatkan perlakuan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya"

2) Pasal 24 ayat 6

"Menyelesaikan program pendidikan lebih awal dari waktu yang ditentukan"

3) Pasal 16 ayat 1

"Siswa yang memiliki bakat istimewa dan kecerdasan luar biasa dapat menyelesaikan program belajar lebih awal dari waktu yang ditentukan, setelah mengikuti pendidikan di MTs sekurang-kurangnya dua tahun"[20]

c) GBHN 1998 yang mengamanatkan bahwa :

"Peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan luar biasa mendapatkan perhatian dan pelajaran lebih khusus agar dapat dipacu perkembangan prestasi dan bakatnya tanpa mengabaikan potensi peserta didik lainnya".

d) Keputusan Mendiknas No 0487/U/1992

---

[19] Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Pendidikan Nasional (Perguruan Agama Islam). Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Tahun 1999/2000. h. 11

[20] Iif Khoiru Ahmadi, dkk, *Pembelajaran Akselerasi*, (Jakarta, Prestasi Pustaka, 2011), h. 220

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pasal 16 yang berbunyi :

"Siswa yang memiliki bakat istimewa dan kecerdasan luar biasa dapat menyelesaikan program lebih awal dari waktu yang telah ditentukan dengan ketentuan telah mengikuti pendidikan di SMP sekurang-kurangnya 2 tahun".

3). Tujuan Akselerasi

Ada dua tujuan yang mendasari dikembangkannya program percepatan belajar bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa :[21]

a. Tujuan Umum :

1) Memenuhi kebutuhan peserta didik yang memiliki karakteristik spesifik dari segi perkembangan kognitif dan afektifnya.
2) Memenuhi hak asasi peserta didik sesuai dengan kebutuhan pendidikan bagi dirinya sendiri.
3) Memenuhi minat intelektual dan perspektif masa depan peserta didik.
4) Memenuhi kebutuhan aktualisasi diri peserta didik
5) Menyiapkan peserta didik sebagai pemimpin masa depan

b. Tujuan Khusus :

1) Memberi penghargaan untuk dapat menyelesaikan program pendidikan secara lebih cepat sesuai dengan potensinya.

[21] Reni Akbar-Hawadi, *Akselerasi: A-Z Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*, *op.cit.*, h. 21-22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran peserta didik.

3) Mencegah rasa bosan terhadap iklim kelas yang kurang mendukung berkembangnya potensi keunggulan peserta didik secara optimal

4) Memacu mutu siswa untuk peningkatan kecerdasan spiritual, intelektual, dan emosionalnya secara berimbang.

4). Manfaat Akselerasi

Southern dan Jones menyebutkan beberapa keuntungan dari dijalaninya program akselerasi bagi anak berbakat.[22]

a. Meningkatkan efisiensi

Siswa yang telah siap dengan bahan-bahan pengajaran dan menguasai kurikulum pada tingkat sebelumnya akan belajar lebih baik dan lebih efisien.

b. Meningkatkan efektifitas

Siswa yang terikat belajar pada tingkat kelas yang dipersiapkan dan menguasai ketrampilan-ketrampilan sebelumnya merupakan siswa yang paling efektif.

c. Penghargaan

Siswa yang telah mampu mencapai tingkat tertentu sepantasnya memperoleh penghargaan atas prestasi yang dicapainya.

d. Meningkatnya waktu untuk karir

[22] Iif Khoiru Ahmadi, dkk, op.cit., h. 15

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adanya pengurangan waktu belajar akan meningkatkan produktifitas siswa, penghasilan, dan kehidupan pribadinya pada waktu yang lain.

e. Membuka siswa pada kelompok barunya

Dengan program akselerasi, siswa dimungkinkan untuk bergabung dengan siswa lain yang memiliki kemampuan intelektual dan akademis yang sama

f. Ekonomis

Keuntungan bagi sekolah ialah tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk mendidik guru khusus anak berbakat.

5). Persyaratan Peserta Didik

Siswa yang diterima sebagai peserta program percepatan belajar adalah siswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :[23]

a. Persyaratan Akademis, yang diperoleh dari skor rata-rata nilai rapor, nilai ujian nasional, serta tes kemampuan akademis dengan nilai sekurang-kurangnya 8,00.

b. Persyaratan Psikologis, yang diperoleh dari hasil pemeriksaan psikologis meliputi tes kemampuan intelektual umum, tes kreatifitas, dan keterikatan pada tugas. Peserta yang lulus tes psikologi adalah mereka yang memiliki kemampuan intelektual umum dengan kategori jenius (IQ $\geq$ 140) atau mereka yang memiliki kemampuan intelektual umum dengan kategori cerdas (IQ $\geq$ 125) yang ditunjang oleh kreatifitas dan keterikatan terhadap tugas dalam kategori di atas rata-rata.

[23] Iif Khoiru Ahmadi, dkk, op.cit., h. 222-223

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Informasi Data Subyektif, yaitu nominasi yang diperoleh dari diri sendiri (*self nomination*), teman sebaya (*peer nomination*), orang tua (*parent nomination*), dan guru (*teacher nomination*) sebagai hasil dari pengamatan dari sejumlah ciri-ciri keberbakatan.

d. Kesehatan fisik, yang ditunjukkan dengan surat keterangan sehat dari dokter.

e. Kesediaan calon siswa dan persetujuan orang tua.

b. Kelas Unggulan

1). Pengertian Kelas Unggulan

Kelas unggulan dalam arti luas adalah suatu masyarakat kecil yang merupakan bagian dari masyarakat sekolah yang sebagai kesatuan diorganisir menjadi unit kerja secara dinamis menyelenggarakan kegiatan-kegiatan belajar-mengajar yang kreatif untuk mencapai suatu tujuan. Ditinjau dari sudut pandang didaktik terkandung suatu pengertian umum mengenai kelas yakni kelas adalah sekelompok siswa pada waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. [24]

Dari sisi ukuran muatan keunggulan, sekolah unggulan di Indonesia juga tidak memenuhi syarat. Sekolah unggulan di Indonesia hanya mengukur sebagian kemampuan akademis. Dalam konsep yang sesungguhnya, sekolah unggul adalah sekolah yang secara terus menerus

[24] Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan kelas dan siswa sebuah pendekatan evaluatif*, (Jakarta, PT Raja Grafindo, 1996), h. 9

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meningkatkan kinerjanya dan menggunakan sumberdaya yang dimilikinya secara optimal untuk menumbuh-kembangkan prestasi siswa secara menyeluruh. Berarti bukan hanya prestasi akademis saja yang ditumbuh-kembangkan, melainkan potensi psikis, fisik, etik, moral, religi, emosi, spirit, *adversity* dan intelegensi.

Sekolah unggulan yang sebenarnya dibangun secara bersama-sama oleh seluruh warga sekolah, bukan hanya oleh pemegang otoritas pendidikan. Dalam konsep sekolah unggulan yang saat ini diterapkan, untuk menciptakan prestasi siswa yang tinggi maka harus dirancang kurikulum yang baik yang diajarkan oleh guru-guru yang berkualitas tinggi. Padahal sekolah unggulan yang sebenarnya, keunggulan akan dapat dicapai apabila seluruh sumber daya sekolah dimanfaatkan secara optimal. Untuk itu tenaga administrasi, pengembang kurikulum di sekolah, kepala sekolah, dan penjaga sekolah pun harus dilibatkan secara aktif. Karena semua sumber daya tersebut akan menciptakan iklim sekolah yang mempu membentuk keunggulan sekolah.

2). Pengelolaan Kelas Unggulan

Menurut Suharsimi Arikunto, Pengelolaan kelas adalah pengaturan siswa di kelas oleh guru yang sedang mengajar sehingga setiap siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan pelayanan sesuai dengan kebutuhannya secara optimal dan maksimal.[25]

Pengelolaan kelas dalam bahasa Inggris diistilahkan sebagai Classroom management, itu berarti istilah pengelolaan identik dengan manajemen. Pengertian pengelolaan atau manajemen pada umumnya yaitu kegiatan-kegiatan pengkoordinasian, pengawasan, dan penilaian.[26]

Pengelolaan sekolah unggulan yang ditawarkan adalah sebagai berikut:[27]

Pertama, program sekolah unggulan tidak perlu memisahkan antara anak yang memiliki bakat keunggulan dengan anak yang tidak memiliki bakat keunggulan. Kelas harus dibuat heterogen sehingga anak yang memiliki bakat keunggulan bisa bergaul dan bersosialisasi dengan semua orang dari tingkatan dan latar berlakang yang beraneka ragam. Pelaksanaan pembelajaran harus menyatu dengan kelas biasa, hanya saja siswa yang memiliki bakat keunggulan tertentu disalurkan dan dikembangkan bersama-sama dengan anak yang memiliki bakat keunggulan serupa. Misalnya anak yang memiliki bakat keunggulan seni tetap masuk dalam kelas reguler, namun diberi pengayaan pelajaran seni.

---

[25] Suharsimi Arikunto, op.cit., h. 12
[26] www.bpkpenabur.or.id
[27] http://re-searchengines.com/artikelpendidikan.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kedua, dasar pemilihan keunggulan tidak hanya didasarkan pada kemampuan intelegensi dalam lingkup sempit yang berupa kemampuan logika-matematika seperti yang diwujudkan dalam test IQ.

Ketiga, sekolah unggulan harus memiliki model manajemen sekolah yang unggul yaitu yang melibatkan partisipasi semua stakeholder sekolah, memiliki kepemimpinan yang kuat, memiliki budaya sekolah yang kuat, mengutamakan pelayanan pada siswa, menghargasi prestasi setiap siswa berdasar kondisinya masing-masing, terpenuhinya harapan siswa dan berbagai pihak terkait dengan memuaskan.

Ketiga faktor tersebut akan tercapai dengan baik apabila apabila seluruh sumber daya sekolah dimanfaatkan secara optimal. Sekolah unggulan harus memiliki model manajemen sekolah yang unggul, yaitu yang melibatkan partisipasi semua personil sekolah dan dirancangnya kurikulum yang baik.

3). Persyaratan Peserta Didik

a. Memiliki Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional (SKHUN) atau Ijazah Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Surat Keterangan Ujian Nasional (SKUN).
b. Persyaratan Akademis, yang diperoleh dari skor rata-rata nilai rapor dan nilai ujian nasional.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tes Psikologis, yang diperoleh dari hasil pemeriksaan psikologis meliputi tes kemampuan intelektual umum, tes kreatifitas, dan keterikatan pada tugas.

4. Langkah-Langkah Pelaksanaan Rombongan Belajar

Menurut Felhusen, Proctor, dan Black, mereka mengemukakan bahwa akselerasi diberikan untuk memelihara minat siswa terhadap sekolah, mendorong siswa agar mencapai prestasi akademis yang baik dan untuk menyelesaikan pendidikan dalam tingkat yang lebih tinggi bagi keuntungan dirinya ataupun masyarakat.

Beberapa panduan yang perlu diperhatikan agar program rombongan belajar tercapai secara memadai adalah sebagai berikut :[28]

a. Dilakukan evaluasi psikologis yang komprehensif untuk mengetahui berfungsinya kemampuan intelektual dan kepribadian siswa, di samping tingkat penguasaan akademiknya.
b. Tes IQ (*Intelligence Quotient*) adalah tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Dibutuhkan IQ di atas 125 bagi siswa yang kurang menunjukkan prestasi akademiknya.
c. Tes inventori. Tes inventori digunakan untuk menemukan dan mengumpulkan data mengenai bakat, minat, hobi, kebiasaan belajar, dan sebagainya.

[28] Iif Khoiru Ahmadi dkk, *Pembelajaran Akselerasi* (Jakarta : PT. Prestasi Pustakaraya, 2011), h. 48

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Wawancara. Wawancara dilakukan dengan mengadakan interaksi lisan dengan peserta didik untuk menggali lebih dalam mengenai program pengayaan yang diminati peserta didik.

e. Pengamatan (observasi). Pengamatan dilakukan dengan jalan melihat secara cermat perilaku belajar peserta didik. Dari pengamatan tersebut diharapkan dapat diketahui jenis maupun tingkat pengayaan yang perlu diprogramkan untuk peserta didik.

f. Tidak ada tekanan dari orang tua, tetapi atas kemauan anak sendiri.

g. Guru concern terhadap kematangan sosial emosional siswa, yang dibuktikan dari masukan orang tua dan psikolog.

h. Sebaiknya dilakukan pada awal tahun ajaran dan didukung pada pertengahan tahun ajaran.

i. Ada masa percobaan selama enam minggu yang diikuti dengan pelayanan konseling.

5. Aturan Rombongan Belajar

a. Standar rombongan belajar pada kelas unggulan

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia no. 24 tahun 2007 tentang penetapan rombongan belajar. Standar aturan dalam rombongan belajar pada kelas unggulan sebagai berikut :[29]

[29] Permendiknas No. 24 Tahun 2007, "Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Satu SMP atau MTs memiliki minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar. Dengan memiliki 15 sampai dengan 32 peserta didik per rombongan belajar.
2) Rasio minimum luas ruang kelas adalah 2 m^2 per per peserta didik. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 15 orang, luas minimum ruang kelas adalah 30 m^2. Lebar minimum ruang kelas adalah 5 m.

b. Standar rombangan belajar pada kelas akselerasi

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia no. 24 tahun 2007 tentang penetapan rombongan belajar. Standar aturan dalam rombongan belajar pada kelas unggulan sebagai berikut:

1) Satu SMP atau MTs memiliki minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar. Dengan jumlah peserta didik per kelas minimal 9 (sembilan) sampai dengan maksimal 20 peserta didik per rombongan belajar.
2) Prestasi di bidang akademik atau non akademik dimiliki paling lama tiga tahun untuk kelas reguler dan dua tahun untuk kelas akselerasi sebelum penerimaan peserta didik yang sedang berlangsung.

Apabila jumlah peserta didik baru, tidak memenuhi ketentuan paling sedikit untuk setiap rombongan belajar sampai dengan dimulainya tahun ajaran baru, peserta didik baru disalurkan ke sekolah lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seleksi calon peserta didik baru untuk tingkat SMP atau MTs dilakukan dengan menggunakan SKHUASBN (Surat Keterangan Hasil Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional). Seleksi calon peserta didik baru dilakukan dengan peringkat nilai ujian nasional calon peserta didik baru yang berasal dari sekolah andalan jenjang di bawahnya. Seleksi calon peserta didik baru dapat ditambah dengan melakukan tes bakat, minat, dan kemampuan sesuai dengan program pelatihan.

C. Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Terhadap Penentuan Rombongan Belajar

Layanan penempatan dan penyaluran merupakan salah satu jenis layanan dalam bimbingan konseling di sekolah yang amat penting guna membantu siswa agar dapat terhindar dari berbagai persoalan yang dapat mengganggu terhadap pencapaian perkembangan siswa, baik yang berhubungan dengan diri pribadi, sosial, ataupun pendidikan.

Sesuai dengan definisi yang telah dipaparkan di atas bahwa layanan penempatan dan penyaluran adalah usaha-usaha untuk membantu individu merencanakan masa depannya selama masih di sekolah, madrasah, sesudah tamat, dan memilih program studi lanjutan sebagai persiapan untuk kelak memangku jabatan tertentu.

Dengan adanya layanan ini, maka tujuan yang akan dicapai adalah membantu siswa untuk menyesuaikan diri dalam situasi baru baik dalam pendidikan maupun penentuan rombongan belajar. Sehingga mereka dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperoleh kepuasan, berkembang bebas dan bijaksana dalam mengambil keputusan.

Layanan Penempatan ke dalam kelas itu merupakan jenis layanan yang paling sederhana dan mudah dibandingkan dengan layanan penempatan penyaluran lainnya. Namun demikian, penyelenggaraannya tidak boleh diabaikan. Penempatan masing-masing anak secara tepat akan membawa keuntungan, diantaranya adalah :[30]

1. Bagi siswa yang bersangkutan, yaitu memberikan penyesuaian dan pemeliharaan terhadap kondisi individual siswa (kondisi fisik, mental dan sosial)
2. Bagi guru, khususnya dalam kaitannya dengan pengelolaan kelas, dengan penempatan yang tepat menjadi lebih mudah menggerakkan dan mengembangkan semangat belajar siswa.

Kedua keuntungan di atas pada akhirnya bermuara pada pemberian kemudahan bagi pengembangan anak secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan masing-masing siswa.

Layanan penempatan dan penyaluran siswa ini diselerenggakan secara terencana dan tertib mengikuti prosedur dan langkah-langkah sistematis strategis. Untuk mewujudkan hal itu, tak lepas dari adanya proses belajar mengajar yang didalamnya terdapat penyampaian dan proses pendidikan atau bimbingan yang melalui tahapan dan aturan tertentu.

---

[30] Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2008), h : 273-274

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif, Menurut Saifuddin Azwar pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.[1] Penelitian ini bersifat pengaruh karena bertujuan untuk menentukan bagaimana pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul

[1] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), h.5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ummah Surabaya adalah salah satu MTs swasta TERAKREDITASI A yang berada di wilayah Surabaya Selatan, tepatnya di Jl. Siwalankerto Utara 56-63 Wonocolo Surabaya, lokasinya sangat strategis dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurun waktu dua bulan, yaitu dimulai pada bulan Mei sampai Juni 2011.

3. Penentuan populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi menurut Suharsimi Arikunto adalah keseluruhan objek penelitian.[2] Sedangkan menurut Mardalis definisi dari populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti.[3] Kedua pengertian ini tidaklah berbeda dan intinya mengarah pada suatu kesimpulan tentang keseluruhan objek yang akan diteliti. Dalam kaitannya dengan judul penelitian ini maka populasi yang akan ditetapkan adalah sebagian siswa MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya tahun ajaran 2010-2011. Yang terdiri dari kelas VII Akselerasi dan kelas VII Unggulan dengan jumlah 147 siswa. Disini penulis hanya mengambil kelas VII, hal ini dikarenakan kelas VII yang mendapat layanan penempatan dan penyaluran untuk penentuan rombongan belajar.

---

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 130

[3] Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi aksara, 1995) h.54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 1

Jumlah siswa kelas VII Akselerasi dan kelas VII Unggulan

NO	KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH SAMPEL
		P	L	
1	Kelas VII Akselerasi	20	20	40
2	Kelas VII Unggulan	52	55	107
JUMLAH		72	75	147

b. Sampel

Menurut Mardalis, sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian.[4] Dalam definisi lain sampel adalah proporsi kecil dari populasi yang dipilih untuk keperluan analisis. Sampel tidaklah dipilih secara sembrono melainkan dengan sengaja sehingga pengaruh faktor kebetulan bisa distimulasi. Hakekat penggunaan sampel dalam suatu penelitian dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi, hal ini mengingat banyaknya biaya dan waktu yang begitu banyak diperlukan jika harus meneliti seluruh populasi.[5].

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah random sampling. Menurut Prof. Dr. S. Nasution, M.A Sampel acak atau sampel random yaitu kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi. Sedangkan menurut J.

[4] Mardalis, op.cit., h.55
[5] Mardalis, op.cit., h.53-54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Supranto sampling acak adalah sampling dimana elemen-elemen sampelnya ditentukan atau dipilih berdasarkan nilai probabilitas dan pemilihannya dilakukan secara acak.[6] Berdasarkan kedua pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa random sampling adalah sampling dimana elemen-elemennya berkesempatan sama untuk dipilih secara acak, karena dalam pemilihannya tidak melihat strata. Ciri utama dari sampel acak atau sampel random adalah bahwa setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Adapun penentuan sampel menurut Suharsimi Arikunto adalah "Apabila subyek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga peneltiannya termasuk penelitian populasi, selanjutnya bila subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10%-5% atau 20%-25%"[7].

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti menetapkan sampel penelitiannya sejumlah 25% dari 147 jumlah keseluruhan siswa MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. Dengan perhitungan sebagai berikut : 147 X 25 % = 37, jadi sampel yang diambil sebanyak 37 siswa. Karena dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, dengan menggunakan populasi sebagian siswa MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. Dalam

[6] J. Supranto,M.A. *Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), h.55
[7] Suharsini Arikunto, *op.,cit*, h.134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengambilan sampelnya peneliti menggunakan sistem sampel acak dengan cara ordinal karena dalam pengambilan sampelnya peneliti mencampur semua sampel tanpa memandang strata didalamnya, semua populasinya dianggap sama, cara ordinal tersebut yakni dengan cara mengumpulkan daftar absensi siswa kelas VII akselerasi dan kelas VII unggulan. Kemudian menghitungnya dengan menggunakan kelipatan. Hasil kelipatan tersebut diperoleh dari perhitungan sebagai berikut : 147 **:** 37 = 4. Jadi kelipatan yang diambil adalah 4 kelipatan dari daftar absensi siswa.

4. Variabel Penelitian

Menurut Prof. Drs. Anas Sudijono, kata "variabel" berasal dari bahasa Inggris "variable" dengan arti ubahan, faktor tak tetap, atau gejala yang dapat diubah-ubah.[8] Untuk lebih mudah dalam membuktikan bagaiman pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar, maka didalam judul penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel.

a. Layanan penempatan dan penyaluran siswa dalam skripsi ini sebagai variabel bebas atau variabel independen atau variabel penyebab, artinya variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Dalam hal ini penulis hanya membahas mengenai layanan penempatan dan penyaluran siswa yang ada didalam bimbingan konseling di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

[8] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta ; Raja Grafindo Persada, 2007), h.36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Rombongan Belajar dalam skripsi ini sebagai variabel terikat atau dependen, artinya variabel yang dipengaruhi. Dalam hal ini peneliti membahas mengenai penentuan rombongan belajar yang ada di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

5. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Data-data dalam skripsi ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu :

1) Data kualitatif, yaitu jenis data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat. Jenis data ini penulis pergunakan meliputi : pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, cara penentuan rombongan belajar, proses penentuan rombongan belajar, dan pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

2) Data kuantitatif, yaitu jenis data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran. Jenis data ini penulis pergunakan untuk mengukur indikator layanan penempatan dan penyaluran siswa dengan indikator penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. Sehingga dapat diketahui pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan pondok pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

b. Sumber data

Menurut Iqbal Hasan, pengelompokkan data menurut sumber pengambilannya dibagi menjadi dua yakni data primer dan data sekunder.

1) Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga dengan data asli atau data baru[9]

Dalam hal ini peneliti mengambil data primer melalui data kuesioner siswa, observasi layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar, serta hasil wawancara dengan guru bimbingan konseling dan guru pembimbing di MTs Unggulan pondok pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

2) Data sekunder

Menurut Saifuddin Azwar, data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder

[9] Iqbal Hasan, *Analisis Data dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h.19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[10]

Dalam hal ini peneliti mengambil data sekunder melalui keadaan siswa, pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, cara penentuan rombongan belajar, dan proses penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

6. Metode Pengumpulan data

Untuk mendapatkan atau mengumpulkan data yang akurat dan valid dalam penelitian skripsi ini, maka penulis menggunakan beberapa pendekatan atau tehnik pengumpulan data. Diantaranya adalah :

a) Observasi

Menurut P. Joko Subagyo, obervasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Pada dasarnya metode observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan penilaian atas perubahan tersebut.[11]

---

[10] Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), hal.91

[11] P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 62-63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan menggunakan metode tersebut, maka nantinya dapat membantu terhadap pelaksanaan penelitian dalam memperoleh data-data yang bersifat fisik. Observasi ini penulis lakukan untuk mencari data mengenai :

1) Layanan penempatan dan penyaluran siswa
2) Proses penentuan rombongan belajar
3) Layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

b) Wawancara

Menurut Joko Subagyo, wawancara adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden. Wawancara bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden. Dan kegiatannya dilakukan secara lisan.[12] Adapun teknik wawancara yang dipergunakan oleh peneliti adalah wawancara berstruktur. Menurut Prof. Dr. S. Nasution, M.A wawancara berstruktur adalah wawancara yang mana semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan cermat, biasanya secara tertulis.[13]

Wawancara ini ditujukan kepada guru bimbingan konseling dan guru pembimbing MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul

[12] P. Joko Subagyo, op.cit., h.39
[13] Nasution, op.cit., hal.117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ummah Surabaya. Adapun isi dari wawancara tersebut menanyakan bagaimana kondisi layanan penempatan dan penyaluran siswa serta proses penentuan rombongan belajar yang dilakukan di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

c) Angket

Menurut Suharsimi Arikunto, angket atau questionnaire adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[14]

Yang menjadi sasaran angket dalam penelitian ini adalah siswa yang sudah ditentukan berdasarkan teknik sampling. Angket tersebut berisikan tentang indikator layanan penempatan dan penyaluran siswa serta penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. Adapun Untuk pilihan alternatif jawaban antara lain:

a. Untuk pilihan alternatif jawaban (a) dengan skor nilai (5)
b. Untuk pilihan alternatif jawaban (b) dengan skor nilai (4)
c. Untuk pilihan alternatif jawaban (c) dengan skor nilai (3)
d. Untuk pilihan alternatif jawaban (d) dengan skor nilai (2)
e. Untuk pilihan alternatif jawaban (e) dengan skor nilai (1)

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 151

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Teknik Analisis data

Dalam menganalisa data penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu:

a. Teknik analisa deskriptif

Teknik analisa deskriptif adalah teknik menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan secara umum data-data yang tidak dapat diukur atau dihitung secara langsung, misalnya menganalisa datanya tentang layanan penempatan dan penyaluran siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, cara penentuan rombongan belajar, dan proses penentuan rombongan belajar. Untuk menganalisa data tentang layanan penempatan dan penyaluran siswa serta data tentang rombongan belajar, peneliti menggunakan analisa deskriptif.

b. Teknik analisa statistik

Teknik analisa statistik adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil dalam penelitian ini yaitu ada dua kelompok variabel, yaitu layanan penempatan dan penyaluran siswa dengan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya. Untuk menganalisa data tentang pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar, peneliti menggunakan analisa statistik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalan analisisnya menggunakan rumus Korelasi Product Moment :

Menurut Anas Sudijono, *Product Moment Correlation* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antar dua variabel. Disebut *product moment correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan. Teknik korelasi product moment digunakan apabila berhadapan dengan kenyataan sebagai berikut :

a) Variabel yang kita korelasikan berbentuk gejala atau data yang bersifat kontinyu.
b) Sampel yang diteliti mempunyai sifat homogen, atau setidak-tidaknya mendekati homogen.
c) Regresinya merupakan regresi linier.[15]

Mencari korelasi antara (X) dengan (Y) dengan menggunakan teknik korelasi product moment. Korelasi Pearson dapat dihitung dengan menggunakan rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[(N\sum x^2) - (\sum x)^2][(N\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

$\sum X$ = Jumlah semua nilai variabel X

$\sum Y$ = Jumlah semua nilai variabel Y

[15] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h.190

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum XY$ = Jumlah semua nilai perkalian variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah semua nilai variabel X kuadrat

$\sum Y^2$ = Jumlah semua nilai variabel Y kuadrat

N = Jumlah subyek / obyek penelitian

Dalam analisis ini penulis menjelaskan tentang hasil penelitian dengan membuat interpretasi lebih lanjut dari perbandingan harga r_o yang telah diketahui dengan r_{tabel}:

1. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ 99% atau 95% maka signifikan (hipotesis diterima).

2. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$ 99% atau 95% maka non signifikan (hipotesis ditolak).

Setelah mengetahui hasil perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi product moment, maka langkah selanjutnya adalah memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" product moment (r_{xy}), Untuk mengetahui lemah kuatnya atau tinggi rendahnya antara dua variabel tersebut dapat diketahui melalui pedoman sebagai berikut:[16]

TABEL 2

Pedoman Tabel Interpretasi

No	Besar "r"	Interpretasi
1	0,00-0,20	Antara variabel x dan variabel y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau rendah

[16] Anas Sudijono, op.cit., h. 193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		sehingga diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
2	0,20-0,40	Terdapat korelasi yang lemah atau rendah
3	0,40-0,70	Terdapat korelasi yang sedang atau cukup
4	0,70-0,90	Terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
5	0,90-1,00	Terdapat korelasi sangat kuat atau sangat tinggi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV
PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data Hasil Observasi

1. Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

Dari penelitian yang penulis lakukan ternyata hasil observasi menyatakan bahwa layanan penempatan dan penyaluran siswa juga dilakukan di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya untuk penentuan rombongan belajar.

Layanan penempatan dan penyaluran siswa ini diadakan atas kerja sama beberapa pihak sekolah. Diantaranya, kepala sekolah, wali kelas, guru pembimbing, dan guru bimbingan konseling. Sebelum layanan penempatan dan penyaluran dilaksanakan, rencana yang dibuat oleh guru pembimbing terlebih dahulu disampaikan kepada siswa (secara perorangan, kelompok atau klasikal, sesuai dengan keperluan) dan personil sekolah lainnya yang terkait (terutama wali kelas, guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling). Para siswa perlu diberitahu tujuan dari layanan penempatan dan penyaluran yang akan dilaksanakan terhadap mereka, dasar dan pertimbangan yang dipakai, dan kemana masing-masing siswa itu akan ditempatkan atau disalurkan. Siswa juga perlu diberi kesempatan mengemukakan pendapat tentang rencana penempatan dan penyaluran itu, dan pendapat siswa tersebut dipakai untuk menyempurnakan rencana yang sudah disusun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Penentuan Rombongan Belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

Cara penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya melalui 3 gelombang. Bagi yang tidak lulus di gelombang pertama bisa mengikuti tes gelombang kedua, dan bagi yang tidak lulus di gelombang kedua bisa mengikuti tes gelombang ketiga. Bagi yang tidak lulus bisa diterima di SMP Pesantren Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.

Adapun beberapa proses yang dilakukan untuk penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, diantaranya adalah :

a) Peserta didik diharapkan registrasi terlebih dahulu, supaya mendapatkan kartu peserta mengikuti tes seleksi.
b) Sebelum tes akan dimulai, para peserta didik mendapatkan pengarahan dari kepala sekolah. Guna menyampaikan proses penentuan rombongan belajar dan memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih percaya diri lagi mengikuti tes seleksi
c) Adapun jadwal tes yang harus diikuti peserta didik, adalah sebagai berikut :
    1) Sesi I : Pukul 08.30 – 09.30 (untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam)
    2) Sesi II : Pukul 09.30 – 12.00 (untuk mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Sesi III : Pukul 13.00 – 15.00 (untuk mata pelajaran Bahasa Inggris dan IPA)

Setelah diadakan tes seleksi, kemudian hasil dari tes seleksi tersebut diserahkan kepada Kepala Sekolah kemudian didiskusikan dengan beberapa personil sekolah lainnya, apakah peserta didik tersebut dapat masuk ke kelas akselerasi.

Setelah penentuan rombongan belajar tersebut sudah dilaksanakan, kemudian diadakan matrikulasi dengan tujuan untuk pembekalan siswa dan penyesuaian dengan pendidikan yang akan diterima nantinya. Dalam kegiatan matrikulasi tersebut, siswa juga mendapatkan pembinaan, diantaranya :

a. Pembinaan siswa yang berkaitan dengan perkembangan psikologinya ditangani oleh guru bimbingan konseling dan psikolog. Untuk psikolog sekolah bekerja sama dengan lembaga psikologi, dimana diprogramkan untuk psikolog melakukan konseling ataupun kegiatan konseling klasikal.
b. Sharing antara guru-guru dan siswa dilakukan untuk memperoleh masukan demi kemajuan bersama.

B. Penyajian Data Hasil Interview

Dari hasil wawancara yang penulis dapatkan ialah, untuk penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya terdapat beberapa persyaratan untuk dapat masuk ke kelas akselerasi. Adapun data-data yang harus dipenuhi oleh peserta didik, diantaranya sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Akademik

1. Nilai rapor untuk semua mata pelajaran rata-rata 8,0 atau lebih. Khususnya nilai mata pelajaran matematika, bahasa Inggris, dan IPA rata-rata 8,0 atau lebih. Dan mendapatkan peringkat 1-5 dari jenjang sebelumnya.
2. Nilai Ujian Nasional rata-rata 8,0 atau lebih.

b. Surat Keterangan dari Sekolah

1. Surat dari sekolah yang menyatakan siswa tersebut belum pernah tinggal kelas
2. Siswa tersebut mempunyai kemampuan yang baik untuk mengikuti program akselerasi.

Setelah data tersebut sudah terkumpul, kemudian siswa diharuskan mengikuti beberapa tes untuk dapat masuk kelas akselerasi melalui layanan penempatan dan penyaluran. Berikut ini beberapa tes yang harus diikuti oleh siswa :

1. Tes Wawancara

   Tes wawancara ini dilakukan oleh siswa, orang tua, dan guru bimbingan konseling untuk mengetahui bahwa siswa tersebut benar-benar berminat mengikuti program percepatan belajar (akselerasi) tanpa ada paksaan dari orang tua.

2. Tes Kemampuan Akademik

   a. Tes kemampuan akademik khusus untuk mata pelajaran matematika, bahasa Inggris, dan IPA rata-rata 8,0 atau lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tes kemampuan pendidikan agama Islam dengan rata-rata 8,0.

3. Tes IQ (*Intelligence Quotient*)

Tes IQ (*Intelligence Quotient*) adalah tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Dibutuhkan IQ di atas 125 bagi siswa yang menunjukkan prestasi akademiknya.

Setelah siswa melakukan tes lulusan rombongan belajar, setelah itu siswa tersebut diseleksi lagi untuk ditempatkan di rombongan belajar sesuai dengan kriteria lulusan. Berikut ini kriteria lulusan tes rombongan belajar di MTs Unggulan pondok pesantren Amanatul Ummah Surabaya :

1. Tes Kemampuan Akademik

a. Tes kemampuan akademik khusus untuk mata pelajaran matematika, bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan IPA rata-rata 8,0 atau lebih.

b. Tes kemampuan pendidikan agama Islam dengan rata-rata 8,0.

3. Tes IQ (*Intelligence Quotient*)

Tes IQ (*Intelligence Quotient*) adalah tes yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan peserta didik. Dibutuhkan IQ di atas 125 bagi siswa yang menunjukkan prestasi akademiknya.

Kriteria tersebut digunakan pada tes rombongan belajar gelombang pertama. Jika pada gelombang pertama, hasil tes siswa tidak mencukupi sesuai kriteria lulusan tersebut maka siswa diharapkan mengikuti pada tes rombongan belajar gelombang kedua. Dan jika pada gelombang kedua siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih tidak mencukupi kriteria lulusan tes rombongan belajar, maka siswa mengikuti lagi pada tes rombogan belajar gelombang tiga.

TABEL 3

Data Responden Kelas VII Akselerasi dan Unggulan

No	Nama Siswa	Kelas
1	Ainun Nasiha Elsakinah	**VII A1 Akselerasi**
2	Diah Kharilla Desinta	**VII A1 Akselerasi**
3	Euis Fathimaturahmatus Y	**VII A1 Akselerasi**
4	Intan Rahma Diana	**VII A1 Akselerasi**
5	Nurul Roudhotun Jannah	**VII A1 Akselerasi**
6	Agung Wibowo	**VII A2 Akselerasi**
7	Ahmad Muttaqin	**VII A2 Akselerasi**
8	Bahrur Riyali Irkaz	**VII A2 Akselerasi**
9	Kamay Saifudin Saikhun	**VII A2 Akselerasi**
10	Miftahul Bahri Raharjo	**VII A2 Akselerasi**
11	A. Ardiansyah	**VII – A**
12	Effendi Dwi N.C	**VII – A**
13	Mas A. Fikri Sy	**VII – A**
14	M. Ali Mahrus	**VII – A**
15	Roy Permana Putra	**VII – A**
16	Alfin Jonatan Firdaus	**VII – B**
17	Ivannabil Janitra R	**VII – B**
18	M. Najib Angga P	**VII – B**
19	Prapasta Gallih P	**VII – B**
20	Arif Rahmat Santoso	**VII – C**
21	Fadjar Zulmi R. Dh	**VII – C**
22	M. Agung Widodo	**VII – C**
23	Rahmad Sandy P. S	**VII – C**
24	Aminatur Rosyidah	**VII – D**
25	Dynar Fitriana Putri	**VII – D**
26	Indah Mahmudah	**VII – D**
27	Nailatur H. R	**VII – D**
28	Rahma Sania	**VII – D**
29	Romlatus Naini	**VII – D**
30	Ulvi Faiqotul Hikmah	**VII – D**
31	Alfira Mahda Ramadhini	**VII – E**
32	Dewi Rahayu	**VII – E**
33	Fitriyah Rizki Rosyidah	**VII – E**
34	Khusnul Bitayulia S	**VII – E**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

35	Nada Nazilatul Ilma	**VII – E**
36	Rizka Alfiana	**VII – E**
37	Siti Nurul Jannah	**VII – E**

C. Analisis Data

1. Analisis Data tentang Layanan Penempatan dan Penyaluran

Untuk memperoleh data tentang layanan penempatan dan penyaluran siswa di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, penulis menggunakan metode angket. Angket terdiri dari 20 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban a, b, c, d, dan e dengan penilaian sebagai berikut :

a. Untuk pilihan alternatif jawaban (a) dengan skor nilai (5)
b. Untuk pilihan alternatif jawaban (b) dengan skor nilai (4)
c. Untuk pilihan alternatif jawaban (c) dengan skor nilai (3)
d. Untuk pilihan alternatif jawaban (d) dengan skor nilai (2)
e. Untuk pilihan alternatif jawaban (e) dengan skor nilai (1)

Adapun data tentang layanan penempatan dan penyaluran dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 4

Distribusi Data Hasil Angket tentang Layanan Penempatan dan Penyaluran

nomor responden	**Item Pertanyaan**																				**jumlah skor X**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	
1	5	3	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	3	87
2	5	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	87
3	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	83
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	83
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	85
6	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	4	4	82
8	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	83
9	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	77
10	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	93
11	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	89
12	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	83
13	5	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	86
14	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	93
15	5	4	4	4	5	3	4	3	4	4	5	5	4	5	4	3	4	3	5	4	82
16	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	5	5	5	4	80
17	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5	83
18	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	4	5	4	5	4	83
19	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	94
20	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	91
21	5	1	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	87
22	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	87
23	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	89
24	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	91
25	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	89
26	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	95
27	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	82
28	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	96
29	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	93
30	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	87
31	5	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	83
32	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	84
33	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	86
34	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	93
35	5	4	2	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	90
36	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	92
37	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	3	4	88
Jumlah																					**3226**

Keterangan :

1. Nomor urut dari kiri ke kanan (No 1 sampai 20) adalah nomor item pertanyaan
2. Nomor urut dari atas ke bawah (No 1 sampai 37) adalah nomor responden

Tabel menunjukkan variasi jawaban yang telah diberikan responden dari tiap-tiap pertanyaan yang ada dalam angket. Sedangkan untk mengetahui tingkat prosentase dari masing-masing alternatif jawaban yang diberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

responden pada tiap-tiap item pertanyaan maka jawaban tersebut dihitung dengan menggunakan teknik prosentase dengan rumusan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of Cases (banyak/jumlah individu)

P = Angka presentase

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, penulis menetapkan standar sebagai berikut:[1]

1. 76%-100% : Tergolong baik
2. 56% - 75% : Tergolong cukup baik
3. 40% - 55% : Tergolong kurang baik
4. kurang dari 40% : Tergolong tidak baik

Setelah itu penulis mengambil atau memilih frekuensi jawaban alternatif yang ideal sebagai kesimpulannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 5

Layanan bimbingan dan konseling di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%

[1] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 246

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	5	**Sangat baik**		**27**	**73**
	4	**Baik**		**9**	**24**
1	**3**	**Cukup**	**37**	**1**	**3**
	2	**Tidak baik**		**0**	**0**
	1	**Sangat tidak baik**		**0**	**0**
Jumlah				**37**	**100**

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling di di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 73 %, baik 24 %, cukup 3 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa layanan bimbingan dan konseling di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 6

Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru pembimbing di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
	5	**Sangat baik**		**15**	**40**
	4	**Baik**		**20**	**54**
2	**3**	**Cukup**	**37**	**1**	**3**
	2	**Tidak baik**		**0**	**0**
	1	**Sangat tidak baik**		**1**	**3**
Jumlah				**37**	**100**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru pembimbing di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 40 %, baik 54 %, cukup 3 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 3 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru pembimbing di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 7

Layanan penempatan dan penyaluran siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
3	5	Sangat setuju	37	7	19
	4	setuju		27	73
	3	kurang setuju		2	5
	2	Tidak setuju		1	3
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 19 %, setuju 73 %, kurang setuju 5 %, tidak setuju 3 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa layanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 8

Proses layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
4	5	Sangat baik	37	11	30
	4	Baik		24	65
	3	Cukup		2	5
	2	Tidak baik		0	0
	1	Sangat tidak baik		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa proses layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 30 %, baik 65 %, cukup 5 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa proses layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 9

Penerapan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nilai	Kategori	N	F	%
5	5 4 3 2 1	Sangat baik Baik Cukup Tidak baik Sangat tidak baik	37	19 15 3 0 0	51 41 8 0 0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa penerapan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 51 %, baik 41 %, cukup 8 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 10

Keikutsertaan personil sekolah melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
6	5 4 3 2 1	Sangat setuju setuju kurang setuju Tidak setuju Sangat tidak	37	22 11 4 0 0	59 30 11 0 0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		setuju			
	Jumlah			**37**	**100**

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa keikutsertaan personil sekolah melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 59 %, setuju 30 %, kurang setuju 11 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa keikutsertaan personil sekolah melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 11

Kesenangan terhadap layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
7	5	Sangat senang	37	16	44
	4	senang		19	51
	3	kurang senang		2	5
	2	Tidak senang		0	0
	1	Sangat tidak senang		0	0
Jumlah				**37**	**100**

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa kesenangan terhadap layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat senang sebanyak 44

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

%, senang 51 %, kurang senang 5 %, tidak senang 0 % dan sangat tidak senang 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kesenangan terhadap layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 12

Tersalurnya minat dan bakat melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
8	5	Sangat setuju	37	22	60
	4	setuju		13	35
	3	kurang setuju		2	5
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa tersalurnya minat dan bakat melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 60 %, setuju 35 %, kurang setuju 5 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tersalurnya minat dan bakat melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 13

Mengeksplor potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
9	5	Sangat bisa	37	9	24
	4	Bisa		25	68
	3	Kurang bisa		3	8
	2	Tidak bisa		0	0
	1	Sangat tidak bisa		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa mengeksplor potensi melalui melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat bisa sebanyak 24 %, bisa 68 %, kurang bisa 8 %, tidak bisa 0 % dan sangat tidak bisa 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mengeksplor potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 14

Menyesuaikan diri melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nilai	Kategori	N	F	%
10	5 4 3 2 1	Sangat bisa Bisa Kurang bisa Tidak bisa Sangat tidak bisa	37	9 26 2 0 0	24 71 5 0 0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa dapat menyesuaikan diri melalui melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat bisa sebanyak 24 %, bisa 71 %, kurang bisa 5 %, tidak bisa 0 % dan sangat tidak bisa 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa menyesuaikan diri melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 15

Mengembangkan pengalaman melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
11	5 4 3 2	Sangat bisa Bisa Kurang bisa Tidak bisa	37	17 19 1 0	46 51 3 0

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	1	**Sangat tidak bisa**		**0**	**0**
	Jumlah			**37**	**100**

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa dapat mengembangkan pengalaman melalui melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat bisa sebanyak 46 %, bisa 51 %, kurang bisa 3 %, tidak bisa 0 % dan sangat tidak bisa 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mengembangkan pengalaman melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 16

Merencanakan masa depan melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
	5	**Sangat bisa**		**19**	**51**
	4	**Bisa**		**17**	**46**
12	**3**	**Kurang bisa**	**37**	**1**	**3**
	2	**Tidak bisa**		**0**	**0**
	1	**Sangat tidak bisa**		**0**	**0**
Jumlah				**37**	**100**

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa dapat merencanakan masa depan melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa sebanyak 51 %, bisa 46 %, kurang bisa 3 %, tidak bisa 0 % dan sangat tidak bisa 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa merencankan masa depan melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 17

Mengembangkan kreatifitas melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
13	5	Sangat setuju	37	24	65
	4	setuju		12	32
	3	kurang setuju		1	3
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa mengembangkan kreatifitas melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 65 %, setuju 32 %, kurang setuju 3 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mengembangkan kreatifitas melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TABEL 18

Meningkatkan semangat belajar melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
14	5	Sangat setuju	37	20	54
	4	setuju		15	41
	3	kurang setuju		2	5
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa meningkatkan semangat belajar melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 54 %, setuju 41 %, kurang setuju 5 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mengembangkan kreatifitas melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 19

Memahami potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nilai	Kategori	N	F	%
15	5 4 3 2 1	Sangat setuju setuju kurang setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju	37	9 25 3 0 0	24 68 8 0 0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa memahami potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 24 %, setuju 68 %, kurang setuju 8 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa memahami potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 20

Menyusun rencana melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
16	5 4	Sangat setuju setuju	37	16 15	43 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	3 **2** **1**	**kurang setuju** **Tidak setuju** **Sangat tidak setuju**		**6** **0** **0**	**16** **0** **0**
	Jumlah			**37**	**100**

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa menyusun rencana melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 43 %, setuju 41 %, kurang setuju 16 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa menyusun rencana melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 21

Mengambil keputusan melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
17	**5** **4** **3** **2** **1**	**Sangat setuju** **setuju** **kurang setuju** **Tidak setuju** **Sangat tidak setuju**	**37**	**17** **15** **5** **0** **0**	**46** **41** **13** **0** **0**
Jumlah				**37**	**100**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa mengambil keputusan melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 46 %, setuju 41 %, kurang setuju 13 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mengambil keputusan melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 22

Pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
18	5	Sangat setuju	37	14	38
	4	setuju		19	51
	3	kurang setuju		4	11
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 38 %, setuju 51 %, kurang setuju 11 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 23

Mengembangkan cita-cita melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
19	5	Sangat setuju	37	24	65
	4	setuju		12	32
	3	kurang setuju		1	3
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa mengembangkan cita-cita melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 65 %, setuju 32 %, kurang setuju 3 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mengembangkan cita-cita melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelancaran pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
20	5	Sangat setuju	37	5	14
	4	setuju		29	78
	3	kurang setuju		3	8
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa kelancaran pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 14 %, setuju 78 %, kurang setuju 8 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kelancaran pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong baik, karena berada antara 76% - 100% .

Dari beberapa hasil angket tersebut dapat dirangkum dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

1) Layanan bimbingan dan konseling di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

2) Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru pembimbing di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

4) Proses layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

5) Penerapan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

6) Keikutsertaan personil sekolah melaksanakan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

7) Kesenangan terhadap layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

8) Tersalurnya minat dan bakat melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

9) Mengeksplor potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

10) Menyesuaikan diri melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

11) Mengembangkan pengalaman melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12) Merencanakan masa depan melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

13) Mengembangkan kreatifitas melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

14) Meningkatkan semangat belajar melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

15) Memahami potensi melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

16) Menyusun rencana melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

17) Mengambil keputusan melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

18) Pengaruh layanan penempatan dan penyaluran terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

19) Mengembangkan cita-cita melalui layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

20) Kelancaran pelaksanaan layanan penempatan dan penyaluran di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

2. Analisis Data tentang Penentuan Rombongan belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk memperoleh data tentang penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, penulis menggunakan metode angket. Angket terdiri dari 20 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki pilihan jawaban a, b, c, d, dan e dengan penilaian sebagai berikut :

a. Untuk pilihan alternatif jawaban (a) dengan skor nilai (5)
b. Untuk pilihan alternatif jawaban (b) dengan skor nilai (4)
c. Untuk pilihan alternatif jawaban (c) dengan skor nilai (3)
d. Untuk pilihan alternatif jawaban (d) dengan skor nilai (2)
e. Untuk pilihan alternatif jawaban (e) dengan skor nilai (1)

Adapun data tentang penentuan rombongan belajar dapat dilihat dari tabel berikut :

TABEL 25

Distribusi Data Hasil Angket tentang Penentuan Rombongan Belajar

Nomor responden	**Item Pertanyaan**																				**Jumlah skor y**
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**	**17**	**18**	**19**	**20**	
1	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	89
2	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	88
3	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	86
4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	91
5	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	74
6	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	96
7	5	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	90
8	5	5	5	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	86
9	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	68
10	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	94
11	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	91
12	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
13	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	79
14	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	93
15	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	3	3	77
17	3	4	3	5	3	4	3	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	79
18	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4	78
19	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	83
20	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	84
21	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	89
22	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	86
23	5	4	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	88
24	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	88
25	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	4	4	84
26	4	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4	4	82
27	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	78
28	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	3	3	5	5	4	4	4	5	5	4	85
29	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	83
30	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78
31	4	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	4	3	5	4	75
32	4	3	3	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	82
33	5	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	83
34	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	3	3	4	4	86
35	4	3	3	4	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	81
36	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	85
37	4	4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	78
Jumlah																					**3101**

Keterangan :

1. Nomor urut dari kiri ke kanan (No 1 sampai 20) adalah nomor item pertanyaan
2. Nomor urut dari atas ke bawah (No 1 sampai 37) adalah nomor responden

Tabel menunjukkan variasi jawaban yang telah diberikan responden dari tiap-tiap pertanyaan yang ada dalam angket. Sedangkan untk mengetahui tingkat prosentase dari masing-masing alternatif jawaban yang diberikan responden pada tiap-tiap item pertanyaan maka jawaban tersebut dihitung dengan menggunakan teknik prosentase dengan rumusan sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of Cases (banyak/jumlah individu)

P = Angka presentase

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, penulis menetapkan standar sebagai berikut:[2]

1. 76%-100% : Tergolong baik
2. 56% - 75% : Tergolong cukup baik
3. 40% - 55% : Tergolong kurang baik
4. kurang dari 40% : Tergolong tidak baik

Setelah itu penulis mengambil atau memilih frekuensi jawaban alternatif yang ideal sebagai kesimpulannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 26

Penempatan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 246

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	5	**Sangat baik**		**17**	**46**
	4	**Baik**		**19**	**51**
1	**3**	**Cukup**	**37**	**1**	**3**
	2	**Tidak baik**		**0**	**0**
	1	**Sangat tidak baik**		**0**	**0**
Jumlah				**37**	**100**

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa penempatan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 46 %, baik 51 %, cukup 3 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penempatan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 27

Proses penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
	5	**Sangat baik**		**9**	**24**
	4	**Baik**		**25**	**68**
2	**3**	**Cukup**	**37**	**3**	**8**
	2	**Tidak baik**		**0**	**0**
	1	**Sangat tidak baik**		**0**	**0**
Jumlah				**37**	**100**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa proses penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 24 %, baik 68 %, cukup 8 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa proses penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 28

Kualitas penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
3	5	Sangat baik	37	15	41
	4	Baik		17	46
	3	Cukup		5	13
	2	Tidak baik		0	0
	1	Sangat tidak baik		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa kualitas penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 41 %, baik 46 %, cukup 13 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kualitas penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 29

Pelayanan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
4	5	Sangat baik	37	16	44
	4	Baik		19	51
	3	Cukup		2	5
	2	Tidak baik		0	0
	1	Sangat tidak baik		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa pelayanan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 44 %, baik 51 %, cukup 5 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pelayanan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 30

Kesiapan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
5	5	Sangat siap	37	8	22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	4	**siap**		**23**	**62**
	3	**Cukup siap**		**6**	**16**
	2	**Tidak siap**		**0**	**0**
	1	**Sangat tidak siap**		**0**	**0**
	Jumlah			**37**	**100**

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa kesiapan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat siap sebanyak 22 %, siap 62 %, cukup siap 16 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kesiapan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 31

Kesesuaian rombongan belajar dengan kemampuan siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
	5	**Sangat sesuai**		**11**	**30**
	4	**sesuai**		**22**	**59**
6	**3**	**Cukup sesuai**	**37**	**4**	**11**
	2	**Tidak sesuai**		**0**	**0**
	1	**Sangat tidak sesuai**		**0**	**0**
Jumlah				**37**	**100**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa kesesuaian rombongan belajar dengan kemampuan siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat sesuai sebanyak 30 %, sesuai 59 %, cukup sesuai 11 %, tidak sesuai 0 % dan sangat tidak sesuai 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kesesuain rombongan belajar dengan kemampuan siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 32

Sistem penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
7	5	Sangat baik	37	11	30
	4	baik		21	56
	3	Cukup baik		5	14
	2	Tidak baik		0	0
	1	Sangat tidak baik		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa sistem penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 30 %, baik 56 %, cukup baik 14 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa sistem penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 33

Tahapan-tahapan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
8	5	Sangat sesuai	37	11	30
	4	sesuai		18	48
	3	Cukup sesuai		8	22
	2	Tidak sesuai		0	0
	1	Sangat tidak sesuai		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa tahapan-tahapan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat sesuai sebanyak 30 %, sesuai 48 %, cukup sesuai 22 %, tidak sesuai 0 % dan sangat tidak sesuai 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tahapan-tahapan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 34

Keikutsertaan personil sekolah terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Nilai	Kategori	N	F	%
9	5 4 3 2 1	Sangat setuju Setuju Kurang setuju Tidak setuju Sangat tidak setuju	37	15 14 8 0 0	40 38 22 0 0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa keikutsertaan personil sekolah terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 40 %, setuju 38 %, kurang setuju 22 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa keikutsertaan personil sekolah terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 35

Keyakinan mengikuti penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
10	5 4 3	Sangat yakin Yakin Kurang yakin	37	8 21 8	22 56 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	2	**Tidak yakin**		**0**	**0**
	1	**Sangat tidak yakin**		**0**	**0**
	Jumlah			**37**	**100**

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa keyakinan mengikuti penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat yakin sebanyak 22 %, yakin 56 %, cukup yakin 22 %, tidak yakin 0 % dan sangat tidak yakin 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa keyakinan mengikuti penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 36

Memudahkan memahami pelajaran setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
11	**5**	**Sangat setuju**	**37**	**12**	**32**
	4	**Setuju**		**21**	**57**
	3	**Kurang setuju**		**4**	**11**
	2	**Tidak setuju**		**0**	**0**
	1	**Sangat tidak setuju**		**0**	**0**
Jumlah				**37**	**100**

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa memudahkan memahami pelajaran setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebanyak 32 %, setuju 57 %, kurang setuju 11 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa memahami pelajaran setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 37

Peningkatan prestasi setelah mengikuti penempatan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
12	5	Sangat baik	37	11	29
	4	Baik		18	49
	3	Cukup		8	22
	2	Tidak baik		0	0
	1	Sangat tidak baik		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa peningkatan prestasi setelah mengikuti penempatan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat baik sebanyak 29 %, baik 49 %, cukup 22 %, tidak baik 0 % dan sangat tidak baik 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa peningkatan prestasi setelah mengikuti penempatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 38

Kesenangan mengikuti penempatan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
13	5	Sangat senang	37	11	30
	4	Senang		21	57
	3	Kurang senang		5	13
	2	Tidak senang		0	0
	1	Sangat tidak senang		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa kesenangan mengikuti penempatan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat senang sebanyak 30 %, senang 57 %, kurang senang 13 %, tidak senang 0 % dan sangat tidak senang 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa kesenangan mengikuti penempatan rombongan belajar di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

]

TABEL 39

Meningkatkan motivasi belajar setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
14	5	Sangat setuju	37	17	46
	4	Setuju		16	43
	3	Kurang setuju		4	11
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa meningkatkan motivasi belajar setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 46 %, setuju 43 %, kurang setuju 11 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa meningkatkan motivasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belajar setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 40

Mengembangkan potensi setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
15	5	Sangat setuju	37	15	41
	4	Setuju		20	54
	3	Kurang setuju		2	5
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa mengembangkan potensi setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 41 %, setuju 54 %, kurang setuju 5 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan potensi setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 41

Mengembangkan kreatifitas setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
16	5	Sangat setuju	37	16	43
	4	Setuju		18	49
	3	Kurang setuju		3	8
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa mengembangkan kreatifitas setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 43 %, setuju 49 %, kurang setuju 8 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa mengembangkan kreatifitas setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong kurang baik, karena berada antara 40% - 55% .

TABEL 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat perubahan pada diri siswa setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
17	5	Sangat setuju	37	12	32
	4	Setuju		22	60
	3	Kurang setuju		3	8
	2	Tidak setuju		0	0
	1	Sangat tidak setuju		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa terdapat perubahan pada diri siswa setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 32 %, setuju 60 %, kurang setuju 8 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perubahan pada diri siswa setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 43

Berkonsentrasi dengan baik setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
18	5	Sangat setuju	37	8	22
	4	Setuju		23	62

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	3 **2** **1**	**Kurang setuju** **Tidak setuju** **Sangat tidak setuju**		**6** **0** **0**	**16** **0** **0**
	Jumlah			**37**	**100**

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa dapat berkonsentrasi dengan baik setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 22 %, setuju 62 %, kurang setuju 16 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa berkonsentrasi dengan baik setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 44

Belajar dengan efektif setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
19	**5** **4** **3** **2** **1**	**Sangat setuju** **Setuju** **Kurang setuju** **Tidak setuju** **Sangat tidak setuju**	**37**	**9** **24** **4** **0** **0**	**24** **65** **11** **0** **0**
Jumlah				**37**	**100**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa dapat belajar dengan efektif setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat setuju sebanyak 24 %, setuju 65 %, kurang setuju 11 %, tidak setuju 0 % dan sangat tidak setuju 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa belajar dengan efektif setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong cukup baik, karena berada antara 56% - 75% .

TABEL 45

Bisa menyesuaikan diri setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

No	Nilai	Kategori	N	F	%
20	5	Sangat bisa	37	3	8
	4	bisa		29	78
	3	Kurang bisa		5	14
	2	Tidak bisa		0	0
	1	Sangat tidak bisa		0	0
Jumlah				37	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa bisa menyesuaikan diri setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya menyatakan sangat bisa sebanyak 8 %, bisa 78 %, kurang bisa 14 %, tidak bisa 0 % dan sangat tidak bisa 0 %. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa bisa menyesuaikan diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah di Surabaya tergolong baik, karena berada antara 76% - 100%.

Dari beberapa hasil angket tersebut dapat dirangkum dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

1) Penempatan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

2) Proses penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

3) Kualitas penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

4) Pelayanan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

5) Kesiapan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

6) Kesesuaian rombongan belajar dengan kemampuan siswa di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

7) Sistem penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) Tahapan-tahapan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

9) Keikutsertaan personil sekolah terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

10) Keyakinan mengikuti penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

11) Memudahkan memahami pelajaran setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

12) Peningkatan prestasi setelah mengikuti penempatan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

13) Kesenangan mengikuti penempatan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

14) Meningkatkan motivasi belajar setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

15) Mengembangkan potensi setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

16) Mengembangkan kreatifitas setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

17) Terdapat perubahan pada diri siswa setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

18) Berkonsentrasi dengan baik setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

19) Belajar dengan efektif setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

20) Bisa menyesuaikan diri setelah penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

Untuk lebih mudah analisis data dari hasil penelitian angket, maka skor yang masuk (diperoleh) diklasifikasikan dengan mencari mean atau nilai rata-rata dengan rumusan sebagai berikut :

$$\mathbf{M_x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M_x = Mean (nilai rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah nilai skor responden

N = Jumlah responden

Dengan demikian kriteria skor dapat dikelompokkan sebagai berikut :

a. Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa (Variabel bebas)

$$\mathbf{M_x} = \frac{\sum x}{N}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$= \frac{3226}{37}$

= 87,19

b. Rombongan Belajar (Variabel terikat)

$\mathbf{M_y} = \frac{\sum y}{N}$

$= \frac{3101}{37}$

= 83,81

3. Analisis Data tentang Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Terhadap Penentuan Rombongan Belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya

Setelah data disajikan agar terdapat kecocokan dalam menyimpulkan, maka langkah selanjutnya perlu adanya analisis statistik dengan rumus product moment.

Setelah penulis menyajikan perolehan data tentang pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, kemudian penulis memberikan analisis terhadap data tersebut dengan menggunakan dua cara interpretasi yaitu :

1. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks ”r” product moment
2. Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi ”r” product moment

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana dalam hipotesis yang telah disajikan pada bab I, dimana dinyatakan adakah pengaruh antara variabel X dan variabel Y, maka untuk keperluan pembuktian dari hipotesis tersebut digunakan teknik analisis korelasi product moment dengan rumus sebagai berikut :

TABEL 46

Tabel Kerja Korelasi Product Moment

Untuk mengetahui Pengaruh antara Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa dengan Penentuan Rombongan Belajar

Subjek	**X**	**Y**	**XY**	X^2	Y^2
1	87	89	7743	7569	7921
2	87	88	7656	7569	7744
3	83	86	7138	6889	7396
4	83	91	7553	6889	8281
5	85	74	6290	7225	5476
6	90	96	8640	8100	9216
7	82	90	7380	6724	8100
8	83	86	7138	6889	7396
9	77	68	5236	5929	4624
10	93	94	8742	8649	8836
11	89	91	8099	7921	8281
12	83	81	6723	6889	6561
13	86	79	6794	7396	6241
14	93	93	8649	8649	8649
15	82	83	6806	6724	6889
16	80	77	6160	6400	5929
17	83	79	6557	6889	6241

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	83	78	6474	6889	6084
19	94	83	7802	8836	6889
20	91	84	7644	8281	7056
21	87	89	7743	7569	7921
22	87	86	7482	7569	7396
23	89	88	7832	7921	7744
24	91	88	8008	8281	7744
25	89	84	7476	7921	7056
26	95	82	7790	9025	6724
27	82	78	6396	6724	6084
28	96	85	8160	9216	7225
29	93	83	7719	8649	6889
30	87	78	6786	7569	6084
31	83	75	6225	6889	5625
32	84	82	6888	7056	6724
33	86	83	7138	7396	6889
34	93	86	7998	8649	7396
35	90	81	7290	8100	6561
36	92	85	7820	8464	7225
37	88	78	6864	7744	6084
∑	**3226**	**3101**	**270839**	**282048**	**261181**

Diketahui :

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui komponen-komponen yang terdapat pada rumus angka kasar Product Moment yaitu sebagai berikut :

N = 37

$\sum x$ = 3226

$\sum y$ = 3101

$\sum xy$ = 270839

$\sum x^2$ = 282048

$\sum y^2$ = 261181

Setelah diketahui komponen-komponen yang terdapat pada rumus angka kasar Product Moment, maka menuju pada langkah-langkah selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu dengan cara memasukkan komponen-komponen yang telah diketahui dari tabel diatas kedalam rumus angka kasar Product Moment berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{[(N\sum x^2) - (\sum x)^2][(N\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{37.270839 - 3226.3101}{\sqrt{[(37.282048) - (3226)^2][(37.261181) - (3101)^2]}}$$

$$= \frac{10021043 - 10003826}{\sqrt{(10435776 - 10407076)(9663697 - 9616201)}}$$

$$= \frac{17217}{\sqrt{28700.47496}}$$

$$= \frac{17217}{\sqrt{1363135200}}$$

$$= \frac{17217}{36920,66}$$

$$= 0,466$$

Jadi koefisien korelasinya adalah :

$r_0 = r_{observasi}$

$r_0 = 0,466$

a. Interpretasi Secara Sederhana

Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi "r" product moment (r_{xy}), pada umumnya dipergunakan pedoman sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Besarnya "r" Product Moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan.
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi.

Dari perhitungan di atas telah diperoleh hasil r_{xy} sebesar 0,466. Jika kita perhatikan angka indeks korelasi yang diperoleh tidak negatif, ini berarti korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan searah.

Selanjutnya, apabila besarnya r_{xy} yang penulis peroleh adalah 0,466 ternyata terletak diantara 0,40-0,70. Berdasarkan pedoman tabel interpretasi, penulis dapat menyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Interpretasi dengan menggunakan tabel nilai "r" Product Moment

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa nilai sebesar 0,466. Adapun untuk mengetahui apakah Ha (hipotesis kerja) yang menyatakan ada hubungan atau diterima, dan sebaliknya apakah Ho (hipotesis nihil) yang menyatakan tidak ada hubungan atau ditolak. Maka dalam hal ini harus diadakan perbandingan "r_t " yaitu mencari mencari "df" atau "db" (derajat kebebasan) dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

df = N – nr

Diketahui :

N = 37

nr = 2

df = 37 – 2 = 35

Jadi hasil dari df adalah 35

Langkah selanjutnya adalah menggunakan tabel r (r_t) Product Moment dengan taraf signifikasi 5%. Hasil tersebut sesuai dengan tabel korelasi "r" Product Moment sebagai berikut :

TABEL 47

Tabel korelasi "r" Product Moment

N (1)	Interval Kepercayaan 95% (2)	Interval Kepercayaan 99% (3)	N (1)	Interval Kepercayaan 95% (2)	Interval Kepercayaan 99% (3)	N (1)	Interval Kepercayaan 95% (2)	Interval Kepercayaan 99% (3)
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,490	50	0,297	0,361			

Jadi hasil df = 35. Dari angka tersebut kemudian dikonsultasikan pada tabel korelasi “r” product moment, maka dapat diketahui df sebesar 35, jika dikonsultasikan pada taraf signifikan 5 % yang berarti taraf keyakinannya 95 % maka didapat nilai “r” tabel (r_t)= 0,334.

Dari hasil signifikan 5 % dapat diketahui bahwa “r_{xy}“ lebih besar dari “r_t“, yaitu 0,466 ≥ 0,334. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hipotesis (Ha) yang menyatakan adanya pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya diterima.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dan hipotesis nihil (Ho) yang menyatakan tidak ada pengaruh antara layanan penempatan dan penyaluran siswa dengan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya ditolak.

Dengan demikian pengaruh antara layanan penempatan dan penyaluran siswa dengan penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah berada pada rentang 0,40 – 0,70. Dari hasil perhitungan statistik, maka dalam skripsi ini ditemukan hasil hubungan yang cukup baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan mengacu pada rumusan masalah ,serta dari berbagai data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Layanan penempatan dan penyaluran siswa yang ada di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya tergolong baik. Hal ini terbukti dari layanan penempatan dan penyaluran siswa ini diselenggarakan secara terencana dan tertib mengikuti prosedur untuk penentuan rombongan belajar.
2. Cara penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya melalui 3 gelombang. Bagi yang tidak lulus di gelombang pertama bisa mengikuti tes gelombang kedua, dan bagi yang tidak lulus di gelombang kedua bisa mengikuti tes gelombang ketiga. Bagi yang tidak lulus bisa diterima di SMP Pesantren Unggulan Amanatul Ummah Surabaya.
3. Sesuai dengan hasil penghitungan angket secara statistik dapat diperoleh hasil ro=0,466 dan rt=0,334 dimana untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Terhadap Penentuan Rombongan Belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, digunakan rujukan kriteria sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jika $r_o > r_{tabel}$, maka hasilnya yaitu ada pengaruh.

Jika $r_o < r_{tabel}$, maka hasilnya yaitu tidak ada pengaruh.

Dilihat dari kreteria diatas , maka dapatlah diketahui bahwa nilai $r_o > r_{tabel}$, yaitu 0,466 > 0,334 maka hasilnya adalah ada Pengaruh Layanan Penempatan dan Penyaluran Siswa Terhadap Penentuan Rombongan Belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya (Ha) bisa diterima atau tidak ditolak.

Disini dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh layanan penempatan dan penyaluran siswa terhadap penentuan rombongan belajar di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Surabaya, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk penentuan rombongan belajar, lebih ditingkatkan lagi kerja sama antara guru pembimbing, wali kelas, guru bimbingan konseling, orang tua, dan personil sekolah lainnya. Sehingga dapat menempatkan dan menyalurkan peserta didik dengan lebih baik lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Semoga setiap tahun bisa membuka lebih banyak lagi rombongan belajarnya. Sehingga dapat memberi kesempatan bagi peserta didik lainnya untuk mengembangkan potensi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Demikian penelitian yang telah penulis laksanakan, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Walaupun penyusunan skripsi ini telah selesai, namun penulis merasa masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Dan tak lupa penulis mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya penulis sampaikan terima kasih.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007)

Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta : PT Grasindo, 2009)

Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT Bina Aksara, 1988)

Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung : Alfabeta, 2002)

Dewa Ketut dan Nila Kusmawanti, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008)

Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Pendidikan Nasional (Perguruan Agama Islam). Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Tahun 1999/2000

http://re-searchengines.com/artikelpendidikan.html

http://re-searchengines.com/artikelpendidikan.html

Iif Khoiru Ahmadi dkk, *Pembelajaran Akselerasi*, (Jakarta : PT Prestasi Pustaka, 2011)

J. Supranto,M.A. 2000. *Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kartini kartono, Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung : Pronis Jaya, 1987)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bimbingan Konseling

Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi aksara.

Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UI, 1977)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasution, M.A. 2009. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007

Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004)

P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006)

Reni Akbar-Hawadi, *Akselerasi: A-Z Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*

Retno Tri Hariastutik, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Surabaya : Unesa University Press, 2008)

Saifuddin Azwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sarlito Wirawan Sarwono, *Akselerasi* (Jakarta : Grasindo, 2008)

Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan kelas dan siswa sebuah pendekatan evaluatif*, (Jakarta, PT Raja Grafindo, 1996)

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Andi Ofset, 1989)

Wayan Nurkancana , *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasional, 1986)

Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007)

Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta : PT Grasindo, 2009)

Dewa Ketut Sukardi, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : PT Bina Aksara, 1988)

Dewa Ketut Sukardi, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Bandung : Alfabeta, 2002)

Dewa Ketut dan Nila Kusmawanti, *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008)

Himpunan Peraturan Perundang-undangan tentang Pendidikan Nasional (Perguruan Agama Islam). Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Tahun 1999/2000

http://re-searchengines.com/artikelpendidikan.html

http://re-searchengines.com/artikelpendidikan.html

Iif Khoiru Ahmadi dkk, *Pembelajaran Akselerasi*, (Jakarta : PT Prestasi Pustaka, 2011)

J. Supranto,M.A. 2000. *Teknik Sampling Untuk Survei dan Eksperimen.* Jakarta: Rineka Cipta.

Kartini kartono, Dali Gulo, *Kamus Psikologi*, (Bandung : Pronis Jaya, 1987)

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Bimbingan Konseling

Mardalis. 1995. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal.* Jakarta: Bumi aksara.

Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Fakultas Ekonomi UI, 1977)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nasution, M.A. 2009. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007

Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2004)

P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006)

Reni Akbar-Hawadi, *Akselerasi: A-Z Program Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*

Retno Tri Hariastutik, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Surabaya : Unesa University Press, 2008)

Saifuddin Azwar. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sarlito Wirawan Sarwono, *Akselerasi* (Jakarta : Grasindo, 2008)

Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan kelas dan siswa sebuah pendekatan evaluatif*, (Jakarta, PT Raja Grafindo, 1996)

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta : Andi Ofset, 1989)

Wayan Nurkancana , *Evaluasi Pendidikan* (Surabaya : Usaha Nasional, 1986)

Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id